

TUGAS AKHIR
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK



Disusun oleh:
Tri Puji Lestari
201825024

AKADEMI AKUNTANSI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan kelulusan di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.

TUGAS AKHIR ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Disusun oleh:
Tri Puji Lestari
201825024

Mengetahui,
Akademi Akuntansi YKPN

Direktur



Drs. Sururi, M.B.A., Ak., C.A., C.P.A.

Yogyakarta, 05 Februari 2021

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a smaller 'u'.

Wisnu Haryo Pramudya, S.E., M.Si, Ak, C.A,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis memiliki kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir tentang “Analisis Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.” dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan program Diploma III di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Penulis juga berharap dengan penyusunan Tugas Akhir ini akan membuat penulis semakin memahami tentang analisis keuangan di perusahaan tersebut.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan data-data yang penulis himpun dari berbagai sumber, seperti media elektronik, buku, dan berbagai referensi jurnal supaya pembaca dapat memahami dan mengambil manfaat terutama mengenai hal-hal yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kemudahan serta kelancaran.
2. Bapak Drs. Sururi, M.B.A., Ak., C.A., C.P.A., selaku Direktur Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
3. Bapak R. Yudi Santara Setyapurnama, S.E., M.Si., Ak., BKP, selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta yang telah memberikan beberapa arahan sebelum pelaksanaan Tugas Akhir.
4. Bapak Wisnu Haryo Pramudya, S.E., M.Si., Ak., C.A., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, atas waktu, tenaga, dan bimbingan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Kedua orang tua penulis Nursaifudin dan Salimah, serta kedua kakak penulis Titin Nurmiati dan Andi Subakti yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa terbaik selama menempuh pendidikan di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.

6. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karenanya, berbagai kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 05 Februari 2021

Penulis

ABSTRAK

Penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “Analisis Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.”. Tujuan dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2016 sampai dengan 2019 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang penulis gunakan adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas, dan rasio Aktivitas. Hasil perhitungan dan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut berguna untuk mengetahui kondisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik. Berdasarkan penilaian kesehatan perusahaan yang mengambil rujukan dari buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir, secara keseluruhan keadaan PT Indofood dapat dikatakan dalam kondisi yang cukup baik, walaupun masih terdapat beberapa rasio yang berada di bawah standar industri. Penulis berharap PT Indofood mampu menekan jumlah biaya semaksimal mungkin, sehingga kenaikan penjualan juga diikuti dengan penurunan biaya, jadi laba yang diperoleh perusahaan semakin maksimal. Penulis juga berharap PT Indofood semakin meningkatkan kinerjanya agar dapat menjadi perusahaan *Total Food Solution* terbaik di Indonesia.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, rasio keuangan, kesimpulan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir	2
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	3
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Pengertian dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	4
B. Rasio Likuiditas	5
1. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	5
2. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio/ Acid Test Ratio</i>)	5
3. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	6
4. Rasio Perputaran Kas (<i>Cash Turnover Ratio</i>)	6
5. Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset (<i>ItNWCI</i>)	7
C. Rasio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>)	7
1. <i>Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)</i>	7
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	8
3. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	8
4. <i>Times Interest Earned</i>	8
D. Rasio Profitabilitas	9
1. Margin Laba atas Penjualan (<i>Profit Margin on Sales</i>)	9
2. Hasil Pengembalian Investasi (ROI)	10
3. Hasil Pengembalian Invetasi dengan Pendekatan <i>Du Pont</i>	10
4. Hasil Pengembalian Ekuitas (<i>Return on Equity/ ROE</i>)	11

5. Hasil Pengembalian Ekuitas dengan Pendekatan <i>Du Pont</i>	11
6. Laba per Lembar Saham Biasa (<i>Earning per Share</i>)	11
E. Rasio Aktivitas	12
1. Perputaran Piutang (<i>Receivable Turn Over</i>)	12
2. Perputaran Sediaan (<i>Inventroy Turn Over</i>)	12
3. Perputaran Modal Kerja (<i>Working Capital Turn Over</i>)	13
4. Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Assets Turn Over</i>)	13
5. Perputaran Total Aset (<i>Total Assets Turn Over</i>)	14
F. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Subjek dan Objek Penelitian	17
C. Jenis dan Sumber Data	17
D. Teknik Pengumpulan Data	18
E. Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Profil Perusahaan	20
B. Perhitungan Analisis Rasio	28
1. Rasio Likuiditas	28
2. Rasio Solvabilitas	30
3. Rasio Profitabilitas	32
4. Rasio Aktivitas	34
C. Pembahasan Analisis Rasio	38
1. Rasio Likuiditas	38
2. Rasio Sovabilitas	44
3. Rasio Profitabilitas	50
4. Rasio Aktivitas	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
Daftar Pustaka	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT Indofood	27
Gambar 2.1 Grafik Rasio Lancar	38
Gambar 2.2 Grafik Rasio Kas	40
Gambar 2.3 Grafik Rasio Perputaran Kas	42
Gambar 2.4 Grafik <i>Debt to Assets</i>	44
Gambar 2.5 Grafik <i>Debt to Equity</i>	46
Gambar 2.6 Grafik <i>Time Interest Earned</i>	48
Gambar 2.7 Grafik <i>Net Profit Margin</i>	50
Gambar 2.8 Grafik <i>Return on Investment</i>	52
Gambar 2.9 Grafik <i>Return on Equity</i>	54
Gambar 2.10 Grafik Perputaran Kas	56
Gambar 2.11 Grafik Perputaran Sediaan	58
Gambar 2.12 Grafik Perputaran Total Aset	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Standar Industri Rasio Likuiditas	14
Tabel 1.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas	15
Tabel 1.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	15
Tabel 1.4 Standar Industri Rasio Aktivitas	16
Tabel 2.1 Ringkasan Perhitungan Rasio Lancar	28
Tabel 2.2 Ringkasan Perhitungan Rasio Kas	29
Tabel 2.3 Perhitungan Modal Kerja Bersih	29
Tabel 2.4 Ringkasan Perhitungan Rasio Perputaran Kas	30
Tabel 2.5 Ringkasan Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i>	30
Tabel 2.6 Ringkasan Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	31
Tabel 2.7 Perhitungan EBT ditambah Biaya Bunga	32
Tabel 2.8 Ringkasan Perhitungan <i>Time Interest Earned</i>	32
Tabel 2.9 Ringkasan Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	33
Tabel 2.10 Ringkasan Perhitungan <i>Return on Investment (ROI)</i>	33
Tabel 2.11 Ringkasan Perhitungan <i>Return on Equity (ROE)</i>	34
Tabel 2.12 Perhitungan Rata-rata Piutang	35
Tabel 2.13 Ringkasan Perhitungan Perputaran Piutang	35
Tabel 2.14 Perhitungan Rata-rata Sediaan	36
Tabel 2.15 Ringkasan Perhitungan Perputaran Sediaan	36
Tabel 2.16 Perhitungan Rata-rata Total Aset	37
Tabel 2.17 Ringkasan Perhitungan Perputaran Total Aset	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan berjalannya waktu banyak perusahaan baru mulai bermunculan di Indonesia. Setiap perusahaan memiliki tujuannya masing-masing salah satunya adalah untuk mendapatkan laba. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu, perusahaan perlu melakukan pencatatan akuntansi, mulai dari pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:2) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasa meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perusahaan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI;2015:2).

Untuk mengambil keputusan ekonomi, pengguna laporan juga perlu mengetahui tingkat risiko dan tingkat kesehatan suatu perusahaan, untuk mengetahuinya perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan sendiri merupakan suatu proses penelitian laporan keuangan dengan penuh pertimbangan yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai perusahaan di masa lalu atau sekarang dan dapat memprediksi kondisi keuangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, saat ini analisis terhadap laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis, terutama pihak-

pihak yang memerlukan analisis diantaranya investor, kreditor, dan manajemen.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan teknik tertentu. Fokus dari semua metode dan teknik analisis laporan keuangan adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas, memenuhi kewajiban jangka pendek, memenuhi kewajiban jangka panjang, memberikan imbalan kepada pemberi modal, menggunakan aktiva, dan menghasilkan keuntungan.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “**Analisis Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk**”.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan analisis rasio laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2016-2019:

1. Bagaimana kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Aktivitas?

C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk antara lain:

1. Mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Likuiditas.
2. Mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Solvabilitas.

3. Mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Profitabilitas.
4. Mengetahui kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2016-2019 ditinjau dari hasil analisis Rasio Aktivitas.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Dengan adanya latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, terdapat beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pemahaman dan tambahan referensi bacaan ilmiah keustakaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis analisis ini berguna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penulis terhadap materi analisis laporan keuangan secara teoritis sekaligus penerapannya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan secara nyata. Serta dapat menambah informasi dan wawasan penulis di luar materi yang diajarkan di perkuliahan.

- b. Bagi Mahasiswa Lainnya

Bagi mahasiswa lain analisis ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan analisis laporan keuangan pada perusahaan dalam bidang yang sama, atau sebagai referensi untuk metode analisis di masa mendatang.

- c. Bagi Manajemen

Bagi manajemen analisis ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan selama periode 2016-2019, serta membantu perusahaan dalam menetapkan kebijakan keuangan yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah penerapan alat dan teknik analisis terhadap laporan keuangan bertujuan umum dan data terkait untuk memperoleh estimasi dan kesimpulan yang berguna dalam analisis bisnis (Subramanyam;2014:4). Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mengurangi ketidakpastian analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi kebutuhan atas pertimbangan ahli, tetapi justru menyediakan dasar sistematis dan efektif untuk analisis bisnis.

Menurut Kasmir (2017:68) ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Terdapat beberapa jenis analisis laporan keuangan, antara lain analisis *Trend*, analisis *Common-size*, dan analisis Rasio. Pada laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan analisis Rasio. Analisis Rasio sendiri terdiri dari

beberapa jenis, namun penulis hanya berfokus pada empat jenis analisis Rasio yaitu analisis Rasio Likuiditas, analisis Rasio Solvabilitas, analisis Rasio Profitabilitas, dan analisis Rasio Aktivitas.

B. Rasio Likuiditas

Menurut S. Munawir (2014:31) Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar maupun dalam perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan *likuid*. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin dianggap baik kinerja perusahaan tersebut. Agar penghitungan dengan rasio likuiditas lebih akurat dan lengkap, dapat digunakan beberapa jenis rasio likuiditas, yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi;2012:121). Apabila hasil penghitungan rasio lancar rendah, maka perusahaan dapat dikatakan kurang modal untuk membayar kewajiban (utang). Adapun rumus perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

atau

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*)

Rasio Cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar

tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*) (Kasmir;2017:136). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan likuiditas perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dari aset paling *likuid* yang ia miliki. Adapun rumus perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Current Liabilities}}$$

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir;2017: 138). Adapun rumus perhitungan Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

atau

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}}$$

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan (Kasmir;2017:140). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar utang dan biaya yang berkaitan dengan penjualan. Adapun rumus perhitungan Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5. Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Inventory to Net Working Capital*)

Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Inventory to Net Working Capital*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Adapun rumus perhitungan Rasio Modal Kerja Terhadap Total Aset (*Inventory to Net Working Capital*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

C. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Tingkat *leverage* perusahaan dapat dikatakan tinggi jika aset perusahaan paling tinggi berasal dari kreditur atau pemberi utang. Jika aset perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pemegang saham maka perusahaan dikatakan kurang *leverage*. *Leverage* sendiri secara umum berarti penggunaan dana pinjaman atau dana yang memiliki beban tetap untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Berikut adalah beberapa jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas, antara lain:

1. *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*

Debt to Assets yang biasa disebut Rasio Utang (*Debt Ratio*) adalah rasio yang mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang (Sutrisno;2012:217). Jika perhitungan rasio menunjukkan angka yang rendah berarti pendanaan perusahaan dari utang sedikit. Semakin tinggi hasilnya menunjukkan jika perusahaan dominan dibiayai dari utang. Nilai *debt ratio* yang tinggi menyebabkan perusahaan semakin sulit untuk menambah pendanaan dari utang, karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya. Adapun rumus perhitungan *Debt To Assets Ratio (Debt Ratio)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utangnya (Hani;2015:124). Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang dijamin dengan jumlah modal sendiri. DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besarnya utang. Semakin rendah DER berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Adapun rumus perhitungan *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Long Term Debt To Equity ratio merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (Kasmir;2017:159). Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Adapun rumus perhitungan *Long Term To Debt Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

4. *Times Interest Earned*

Time Interest Earned adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak (Hery;2015:201). Semakin tinggi rasio maka keadaan perusahaan dapat dikatakan cukup bagus, begitu pula sebaliknya, karena nilai *Times Interest Earned* yang rendah menunjukkan jika kemampuan

perusahaan untuk membayar bunga dan biaya lainnya semakin rendah. Adapun rumus perhitungan *Times Interest Earned* adalah sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{EBIT}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

atau

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{EBT + \text{Biaya bunga}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

Catatan:

- *EBIT = Earning Before Interest and Tax*
- *EBT = Earning Before Tax*

D. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan berbagai sumber yang dimiliki perusahaan, misalnya aset, modal atau penjualan perusahaan (Sudana;2011:22). Semakin tinggi tingkat profitabilitas, berarti semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan beberapa komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama pada laporan laba rugi dan laporan neraca. Perhitungan dilakukan pada beberapa periode akuntansi, untuk mengetahui perubahan masing-masing komponen dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan agar manajemen mengetahui perkembangan perusahaan selama beberapa periode tertentu, untuk mengambil keputusan strategis yang terbaik. Untuk mendapatkan hasil yang paling baik, dalam praktiknya perusahaan dapat menggunakan beberapa jenis rasio profitabilitas, yaitu:

1. Margin Laba atas Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

Profit Margin on Sales atau *Ratio Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih

setelah pajak dengan penjualan bersih (Kasmir;2017:199). Terdapat dua rumus untuk menghitung *Profit Margin On Sales*, yaitu:

- a. Perhitungan margin dengan laba kotor

$$Profit\ Margin = \frac{Penjualan\ Bersih - HPP}{Total\ Sales}$$

- b. Perhitungan margin dengan laba bersih

$$Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Sales}$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ ROI*)

Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*) merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang berasal dari keseluruhan dana pada aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan (Munawir:2007:89). ROI digunakan untuk menilai tingkat efektivitas kegiatan operasional perusahaan, jika ROI menunjukkan angka yang rendah berarti kinerja perusahaan dikatakan kurang baik, begitu pula sebaliknya. Adapun rumus perhitungan *Return on Investment* (ROI) adalah sebagai berikut:

$$Return\ on\ Investment\ (ROI) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Assets}$$

3. Hasil Pengembalian Invetasi (ROI) dengan Pendekatan *Du Pont*

Menurut Sutrisno (2012:256) *du pont system* adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *Net Profit Margin* serta seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI. Selain dengan cara seperti dijelaskan pada poin sebelumnya ROI dapat juga dihitung dengan menggunakan pendekatan *du pont*. Adapun rumus perhitungan ROI dengan pendekatan *du pont* adalah sebagai berikut:

$$ROI = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

4. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*)

Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal ekuitas (Harahap;2015:305). Perusahaan dinilai baik jika nilai ROE tinggi, hal ini karena semakin tinggi nilai ROE posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Adapun rumus perhitungan *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

5. Hasil Pengembalian Ekuitas (ROE) dengan Pendekatan *Du Pont*

Analisis *du pont* menggabungkan antara rasio aktivitas dengan *profit margin* dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan (Rangkuti;2004:20). Untuk mencari nilai hasil pengembalian ekuitas (ROE) selain dengan cara seperti dijelaskan di poin sebelumnya dapat juga dicari dengan pendekatan *du pont*. Adapun rumus perhitungan ROE dengan pendekatan *du pont* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \text{MLB} \times \text{PTA} \times \text{PE}$$

Catatan:

MLB = Margin Laba Bersih

PTA = Perputaran Total Aset

PE = Pengganda Ekuitas

6. Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio Laba per Lembar Saham atau disebut juga Rasio Nilai Buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir;2017:207). Jika *Earning Per Share* bernilai tinggi berarti kesejahteraan pemegang saham meningkat. Adapun rumus perhitungan *Earning per Share of Common Stock* adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

E. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Fahmi;2012:132). Dari hasil penghitungan rasio ini akan terlihat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, serta memudahkan manajemen untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam praktiknya, berikut adalah jenis-jenis rasio aktivitas yang biasa digunakan oleh perusahaan, antara lain:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) adalah rasio yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam suatu periode (Soemarso;2010:393). Semakin tinggi jumlah perputaran piutang akan semakin baik, karena hal ini menunjukkan jika perusahaan mampu mengumpulkan piutangnya dengan baik, dengan begitu risiko terjadinya piutang tidak tertagih juga semakin kecil.

Perhitungan Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*):

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Perhitungan *Receivable Turn Over in days*:

$$\text{Days of Receivable} = \frac{365}{\text{Perputaran piutang}}$$

2. Perputaran Sediaan (*Inventroy Turn Over*)

Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode (Kasmir;2017:180). Semakin tinggi jumlah perputaran persediaan, dianggap semakin baik pula kinerja perusahaan. Karena jumlah perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan jika perusahaan bekerja dengan efisien dan produktif, sehingga tidak ada barang yang menumpuk lama di gudang.

Perhitungan Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*):

$$Inventory Turn Over = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

Perhitungan *Inventory Turn Over in days*:

$$Days of Inventory = \frac{365}{\text{Perputaran Sediaan}}$$

3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap tahun rupiah modal kerja (Munawir;2007:80). Rasio ini digunakan untuk seberapa banyak modal kerja berputar pada periode tertentu. Jika perputaran modal kerja rendah maka perusahaan dianggap mengalami kelebihan modal kerja. Adapun perhitungan Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) adalah sebagai berikut:

$$Working Capital Turn Over = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Modal Kerja}}$$

4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan memiliki tingkat perputarannya secara efektif, dan memberi dampak pada keuangan perusahaan (Fahmi;2012:79). Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai perputaran aset tetap semakin baik, karena perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya secara efisien. Adapun perhitungan Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*) adalah sebagai berikut:

$$Fixed Assets Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

5. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah jumlah aktiva (Kasmir;2017:185). Semakin tinggi jumlah perputaran total aset maka semakin bagus, begitu pula sebaliknya, semakin rendah perputaran total aset semakin buruk, karena perusahaan dianggap belum mampu memanfaatkan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk menunjang jumlah penjualan. Adapun perhitungan Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

F. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat kesehatan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kelancaran proses industrinya, sekaligus sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan kegiatan operasinya. Untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan, penulis menggunakan referensi dari buku Analisis Laporan Keuangan yang ditulis oleh Dr. Kasmir edisi Revisi tahun 2017. Dalam buku ini sudah terdapat besaran standar industri untuk masing-masing rasio, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Tabel 1.1

Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash Turn Over</i>	10%
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

Perusahaan dikatakan baik jika nilai perhitungan tiap komponen rasio likuiditas minimal sama dengan standar industri. Semakin melebihi nilai

standar industri akan semakin baik, hal tersebut menunjukkan jika perusahaan berada dalam kondisi yang *likuid*.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 1.2

Standar Industri Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asssets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 kali
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali

Jika nilai perhitungan *Debt To Asssets Rasio* melebihi standar industri, perusahaan dikatakan dalam kondisi yang kurang baik, karena hal tersebut berarti perusahaan dibiayai dengan utang melebihi rata-rata industri. Begitu pula dengan nilai *Debt To Equity Ratio*, semakin tinggi nilainya melebihi standar industri maka semakin tidak baik pula keadaan perusahaan. Untuk *Time Interest Eraned* dan *Fixed Charge Coverage*, perusahaan akan dianggap baik jika nilai perhitungannya melebihi standar industri.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 1.3

Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Investment</i>	30%
3	<i>Return on Equiy</i>	40%

Perusahaan dikatakan baik jika hasil perhitungan masing-masing komponen rasio profitabilitas menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar industri.

4. Rasio Aktivitas

Tabel 1.4

Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2	<i>Days of Receivable</i>	60 hari
3	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali
4	<i>Days of Inventory</i>	19 hari
5	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali
6	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali
7	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali

Perusahaan dikatakan dalam kondisi yang baik jika hasil perhitungan *Receivable Turn Over*, *Inventory Turn Over*, *Working Capital Turn Over*, *Fixed Assets Turn Over*, dan *Total Assets Turn Over* lebih besar daripada nilai standar industri. Sedangkan untuk *Days of Receivable* dan *Days of Inventory*, perusahaan akan dianggap lebih baik jika nilainya lebih sedikit daripada standar industri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tugas Akhir ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk., dengan data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan PT Indofood tahun 2016-2019. Data tersebut kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan mengenai kinerja perusahaan selama tahun 2016-2019.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Subjek dalam Tugas Akhir ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk., salah satu perusahaan *go-public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1994.

Objek penelitian atau variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono;2008:58). Objek Tugas Akhir ini adalah analisis rasio berdasarkan buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir. Dalam buku tersebut terdapat sandar industri untuk masing-masing rasio.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Penulis tidak mengambil data langsung dari objek penelitian, namun mengambil data dari *internet* untuk referensi pengetahuan umum, *website* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk mengambil data tentang

profil perusahaan, dan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengambil data *Annual Report* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tugas Akhir ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis mengambil dokumen dari *website* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrument penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes dan lain-lain (Moleong;2018). Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio berdasarkan standar industri yang mengambil rujukan dari buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir. Terdapat standar industri yang berbeda untuk setiap rasio, namun di sini penulis hanya menggunakan 4 rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Dari ke empat rasio tersebut penulis mengambil masing-masing tiga komponen dari satu rasio. Berikut adalah standar industri masing-masing komponen rasio yang penulis gunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini:

1. Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Cash Ratio</i>	50%
3	<i>Cash Turn Over</i>	10%

2. Rasio Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asssets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali

3. Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Investment</i>	30%
3	<i>Return on Equiy</i>	40%

4. Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali
3	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk., yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980-an.

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma ini memulai kegiatan usahanya di bidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holsing B.V., perusahaan afiliasi Oeosico Inc. Pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur hingga saat ini. Pada tahun yang sama PT Indofood mulai mencatatkan sahamnya di BEI.

Pada tahun 1995 PT Indofood memulai integrase bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Dan pada tahun 1997 semakin memperluas integrase bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis, dan distribusi. Dan pada tahun 2005 memulai kegiatan usaha dibidang perkapalan dengan mengakuisisi PT Pelayaran Tahta Bahtara.

Tahun 2007 perusahaan ini mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd., di Bursa Efek Singapura (“SGX”). Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk., sebuah perusahaan perkebunan yang dulu sahamnya tercatat di BEI. Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah pada tahun 2008. Di tahun yang sama Grup *Consumer Branded Products* (“CPB”) memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto, salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia. Pada tahun 2010 mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. di

BEI. Dan di tahun 2011 PT Indofood mencatatkan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. anak perusahaan pada Grup Agribisnis di BEI.

Di tahun 2013 PT CBP memasuki kegiatan usaha minuman, dan di tahun itu pula Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brazil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (“CMAA”) dan Roxas Holdings Inc. (“Roxas”). Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (“AMDK”) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club pada tahun 2014. Dan pada tahun 2018 Grup CBP meningkatkan kepemilikan pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner, serta melaksanakan pendistribusian produk secara nasional untuk kegiatan usaha paper diaper.

2. Visi, Misi, dan Nilai Filsafah

Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*.

Misi

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
- Meningkatkan *stakeholder's values* secara berkesinambungan.

Nilai Filsafah Perusahaan

“Dengan disiplin sebagai filsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan,”

3. Produk

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model

bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi, yaitu:

a. Produk Konsumen Bermerek

Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP) memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dan memiliki status *top-of-mind* di masing-masing kategori produknya. Berikut beberapa merek unggulan yang di produksi oleh Grup Produk Konsumen Bermerek (CBP):

1) Mi Instan

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dan menjadi pemimpin pasar di Indonesia. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk mi instan dalam berbagai merek dan kemasan untuk melayani berbagai segmen pasar. Indomie yang merupakan merek unggulan PT Indofood, memiliki status *top-of-mind* yang tinggi di kalangan konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Produk Pop Mie adalah pemimpin pasar di kategori *cup noodle*. Sejak peluncurannya di tahun 2015, Sarimi Gelas terus bertumbuh dengan baik dan berhasil menjadi pemain nomor dua di segmen *mug noodle*. Sedangkan Supermi, Sarimi dan Sakura, seluruhnya merupakan merek-merek yang telah dikenal secara baik oleh keluarga Indonesia. Divisi ini juga memproduksi mi telur dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam dan Sakura.

2) Dairy

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolakto, anak perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh ICBP secara tidak langsung, dan merupakan salah satu produsen terkemuka di Indonesia untuk produk susu *ultra-high temperature* (“UHT”), susu steril dalam botol, krimer kental manis (*Sweetened*

condensed creamer “SCC”), susu pasteurisasi, susu multi-cereal, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Indomilk merupakan merek unggulan untuk produk susu yang telah hadir di Indonesia selama 50 tahun. Merek-merek lainnya termasuk merk unggulan antara lain Cap Enaak, Kremer, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkuat untuk produk-produk susu, Indoeskrim untuk produk eskrim dan Orchid Butter untuk produk mentega.

3) Makanan Ringan

Divisi Makanan Ringan terdiri dari dua unit usaha yaitu makanan ringan dan biskuit. Unit usaha makanan ringan merupakan perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V. yang merupakan perusahaan afiliasi PepsiCo, yang memproduksi makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, tempe, ubi ungu dan jagung, serta berbagai produk *extruded snack* yang dipasarkan dengan merek Chitato, Qtela, Lay’s, Doritos, Cheetos, Jetz dan Chiki.

Unit usaha biskuit dijalankan sepenuhnya oleh ICBP dan memproduksi bermacam-macam merek biskuit untuk berbagai segmen pasar yang berbeda, seperti Wonderland bagi segmen keluarga, Dueto bagi segmen anak-anak, Canasta untuk segmen remaja dan anak muda, serta Indofood Inti Gandum untuk segmen dewasa.

4) Penyedap Makanan

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner yang terkemuka di Indonesia. Produk-produk kuliner yang ditawarkan meliputi kecap, saus sambal, saus tomat, dan *recipe mixes*, dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Selain itu, Divisi ini juga memproduksi dan memasarkan produk sirup dengan merek Indofood Freiss, serta bubur instan dengan merek Buburia.

5) Nutrisi & Makanan Khusus

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan salah satu pemain terkemuka di industri makanan bayi di Indonesia. Produk-produknya meliputi bubur, sup mi, biskuit, puding dan *rice puff* untuk bayi dan balita, *cereal snack* untuk anak-anak, *cereal powdered drinks*, dan berbagai produk susu untuk ibu hamil dan menyusui. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek yaitu Promina, SUN, Govit dan GoWell untuk target konsumen dari berbagai segmen pasar.

6) Minuman

Divisi Minuman dikelola oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (“AIBM”), anak perusahaan ICBP. Divisi ini menawarkan beragam pilihan produk meliputi minuman teh siap minum. AMDK dan minuman rasa buah dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin.

7) Kemasan

Divisi Kemasan memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton guna mendukung kegiatan operasional Grup dan para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam mendukung seluruh mata rantai kegiatan operasional Indofood sebagai perusahaan *Total Food Solutions*.

b. Bogasari

Grup ini memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

1) Tepung Terigu

Bogasari memproduksi berbagai macam tepung terigu untuk berbagai keperluan di bawah naungan merek-merek terkemuka, antara lain Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar.

2) Pasta

Bogasari juga merupakan produsen pasta terbesar bukan hanya di Indonesia, tetapi juga di Asia Tenggara. Di Indonesia, produk pasta Bogasari dipasarkan dengan merek La Fonte. Bogasari juga mengekspor produk pasta ke beberapa negara, antara lain Filipina, Korea dan Jepang.

c. Agribisnis

Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemilihan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan karet dan tebu serta tanaman lainnya.

1) Perkebunan

Divisi Perkebunan memiliki area perkebunan serta fasilitas produksi di berbagai lokasi yang strategis, di mana sebagian besar berada di Sumatra dan Kalimantan dengan luas area tertanam inti mencapai lebih dari 301 ribu hektar. Divisi ini mengoperasikan 26 pabrik kelapa sawit, empat lini produksi karet remah, tiga lini produksi karet lembaran, dua pabrik pengolahan dan penyulingan gula, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

2) Minyak & Lemak Nabati

Divisi Minyak & Lemak Nabati memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir Grup Agribisnis, termasuk minyak goreng, margarin, *shortening*, dan produk-produk turunan lain yang merupakan hasil dari proses penyulingan serta fraksinasi minyak sawit.

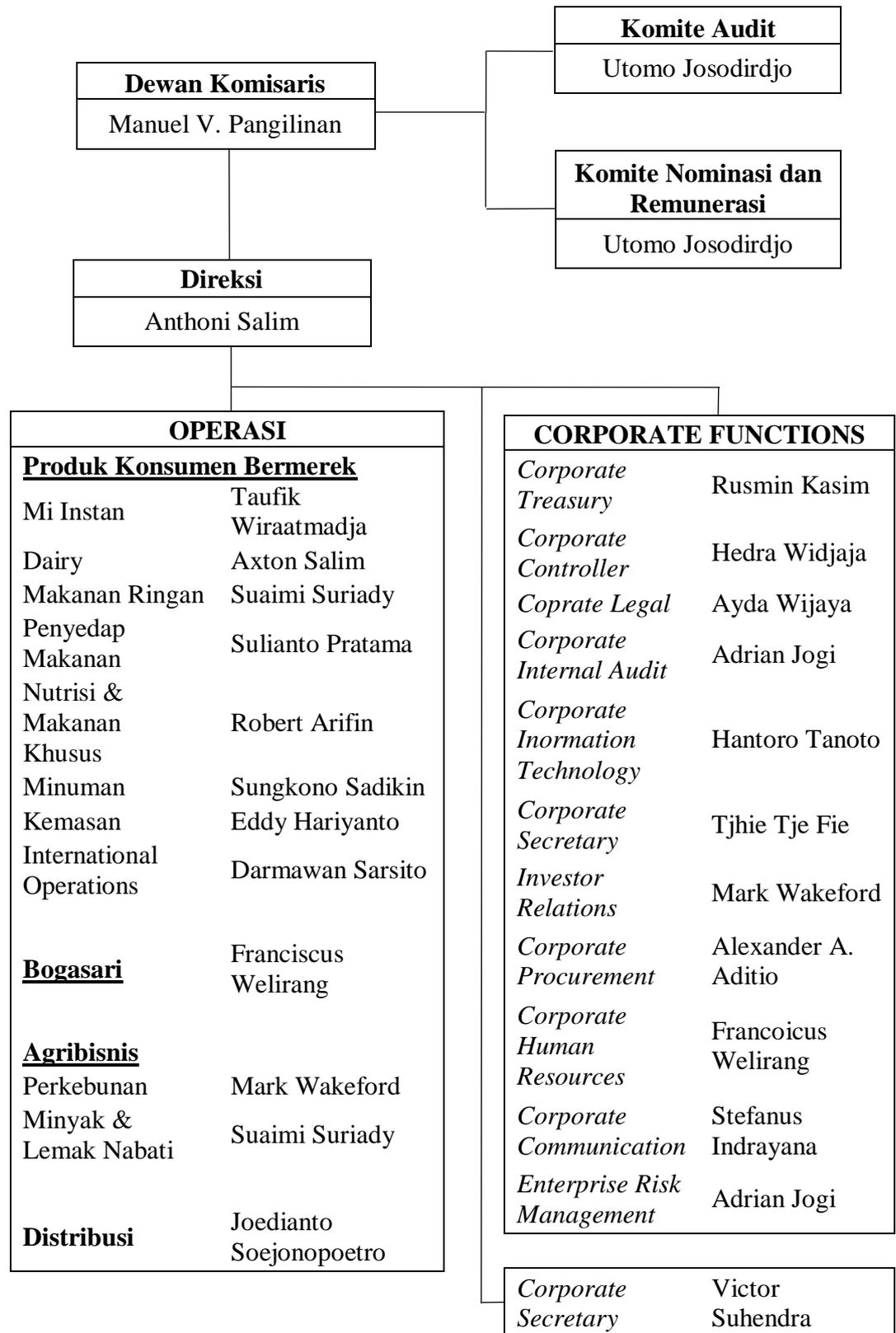
Produk-produk Divisi ini menjadi salah satu pemimpin pasar pada kategori produk minyak goreng dan margarin bermerek di Indonesia dengan merek-merek terkemuka seperti

Bimoli, Bimoli Spesial, Delima, Happy, Palmia, Royal Palmia, dan Amanda, sedangkan produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk bakery dan toko-toko *confectionery*.

d. Distribusi

Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup ini mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1.1

Struktur Organiasi PT Indofood

B. Perhitungan Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

Pada rasio likuiditas penulis berfokus pada penghitungan 3 rasio, yaitu Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), dan Rasio Perputaran Kas. Berikut adalah ringkasan perhitungan masing-masing rasio:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Untuk mengetahui besarnya Rasio Lancar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ringkasan perhitungan Rasio Lancar dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Ringkasan Perhitungan Rasio Lancar

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2016	29.469.623	19.219.441	1,53
2017	32.948.131	21.637.763	1,52
2018	33.272.618	31.204.102	1,07
2019	31.403.445	24.686.862	1,27
Rata-rata			1,35
Standar Industri			2

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Untuk mengetahui besarnya Rasio Kas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ringkasan perhitungan Rasio Kas dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2
Ringkasan Perhitungan Rasio Kas
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas dan setara kas	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2016	13.362.236	19.219.441	70%
2017	13.689.998	21.637.763	63%
2018	8.809.253	31.204.102	28%
2019	13.745.118	24.686.862	56%
Rata-rata			54,25%
Standar Indsutri			50%

c. Rasio Perputaran Kas

Untuk mengetahui besarnya Rasio Perputaran kas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Ringkasan perhitungan Rasio Perputaran Kas dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.4

Tabel 2.3
Perhitungan Modal Kerja Bersih
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Modal Kerja Bersih
2016	29.469.623	19.219.441	10.250.182
2017	32.948.131	21.637.763	11.310.368
2018	33.272.618	31.204.102	2.068.516
2019	31.403.445	24.686.862	6.716.583

Tabel 2.4
Ringkasan Perhitungan Rasio Perputaran Kas
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan bersih	Modal Kerja Bersih	Rasio Perputaran Kas
2016	66.659.484	10.250.182	7
2017	70.186.618	11.310.368	6
2018	73.394.728	2.068.516	35
2019	76.592.955	6.716.583	11
Rata-rata			15
Standar Industri			10

2. Rasio Solvabilitas

Pada Rasio Solvabilitas penulis berfokus pada penghitungan 3 rasio, yaitu *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Time Interest Earned*. Berikut adalah ringkasan perhitungan masing-masing rasio:

a. *Debt to Assets Ratio*

Untuk mengetahui besarnya *Debt to Assets Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ assets\ ratio = \frac{Total\ debt}{Total\ assets}$$

Ringkasan perhitungan *Debt to Assets Ratio* dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.5

Tabel 2.5
Ringkasan Perhitungan *Debt to Assets Ratio*
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Debt to Assets</i>
2016	38.364.372	82.699.635	46%
2017	41.298.111	88.400.877	47%
2018	46.620.996	96.537.796	48%
2019	41.996.071	96.198.559	44%
Rata-rata			46,25%
Standar Industri			35%

b. *Debt to Equity Ratio*

Untuk mengetahui besarnya *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

Ringkasan perhitungan *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2.6

Ringkasan Perhitungan *Debt to Equity Ratio*
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity</i>
2016	38.364.372	44.335.263	87%
2017	41.298.111	47.102.766	88%
2018	46.620.996	49.916.800	93%
2019	41.996.071	54.202.488	77%
Rata-rata			86,25%
Standar Industri			35%

c. *Time Interest Earned*

Untuk mengetahui besarnya *Time Interest Earned* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

Ringkasan perhitungan *Time Interest Earned* dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.8

Tabel 2.7

Perhitungan EBT ditambah Biaya Bunga
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Earning Before Tax</i>	Biaya bunga	EBT + Biaya Bunga
2016	7.385.228	1.574.152	8.959.380
2017	7.594.822	1.486.027	9.080.849
2018	7.446.966	2.022.215	9.469.181
2019	8.749.397	1.727.018	10.476.415

Tabel 2.8

Ringkasan Perhitungan *Time Interest Earned*
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	EBT + Biaya Bunga	Biaya bunga	<i>Times Interest Earned</i>
2016	8.959.380	1.574.152	5,7
2017	9.080.849	1.486.027	6,1
2018	9.469.181	2.022.215	4,7
2019	10.476.415	1.727.018	6,1
Rata-rata			5,65
Standar Industri			10

3. Rasio Profitabilitas

Pada Rasio Profitabilitas penulis berfokus pada penghitungan 3 rasio, yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, dan *Return on Equity (ROE)*. Berikut adalah ringkasan perhitungan masing-masing rasio:

a. *Net Profit Margin*

Untuk mengetahui besarnya *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Sales}}$$

Ringkasan perhitungan *Net Profit Margin* dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.9

Tabel 2.9

Ringkasan Perhitungan *Net Profit Margin*
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2016	5.266.906	66.659.484	7,9%
2017	5.097.264	70.186.618	7,3%
2018	4.961.851	73.394.728	6,8%
2019	5.902.729	76.592.955	7,7%
Rata-rata			7,43%
Standar Industri			20%

b. *Return on Investment (ROI)*

Untuk mengetahui besarnya *Return on Investment (ROI)* dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Ringkasan perhitungan ROI dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.10

Tabel 2.10

Ringkasan Perhitungan *Return on Investment (ROI)*
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	<i>Total Assets</i>	ROI
2016	5.266.906	82.699.635	6,4%
2017	5.097.264	88.400.877	5,8%
2018	4.961.851	96.537.796	5,1%
2019	5.902.729	96.198.559	6,1%
Rata-rata			5,85%
Standar Industri			30%

c. *Return on Equity* (ROE)

Untuk mengetahui besarnya *Return on Equity* (ROE) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Ringkasan perhitungan *Return on Equity* (ROE) dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.11

Tabel 2.11

Ringkasan Perhitungan *Return on Equity* (ROE)
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i>	<i>Total Equity</i>	ROE
2016	5.266.906	44.335.263	11,9%
2017	5.097.264	47.102.766	10,8%
2018	4.961.851	49.916.800	9,9%
2019	5.902.729	54.202.488	10,9%
Rata-rata			10,9%
Standar Industri			40%

4. Rasio Aktivitas

Pada Rasio Aktivitas penulis berfokus pada penghitungan 3 rasio, yaitu Perputaran Piutang, Perputaran Sediaan, dan Perputaran Total Aset. Berikut adalah ringkasan perhitungan masing-masing rasio:

a. Perputaran Piutang

Untuk mengetahui besarnya Perputaran Piutang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Ringkasan perhitungan Perputaran Piutang dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.13

Tabel 2.12

Perhitungan Rata-rata Piutang
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata Piutang
2016	4.255.814	4.616.846	4.436.330
2017	4.616.846	5.039.733	4.828.290
2018	5.039.733	5.401.971	5.220.852
2019	5.401.971	5.406.033	5.404.002

Tabel 2.13

Ringkasan Perhitungan Perputaran Piutang
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2016	66.659.484	4.436.330	15
2017	70.186.618	4.828.290	15
2018	73.394.728	5.220.852	14
2019	76.592.955	5.404.002	14
Rata-rata			14,5
Standar Industri			15

b. Perputaran Sediaan

Untuk mengetahui besarnya Perputaran Sediaan dapat dihitung dengan rumus:

$$Inventory Turn Over = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Sediaan}}$$

Ringkasan perhitungan Perputaran Sediaan dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.15

Tabel 2.14

Perhitungan Rata-rata Sediaan
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Sediaan Awal	Sediaan Akhir	Rata-rata Sediaan
2016	7.627.630	8.670.179	8.148.905
2017	8.670.179	9.792.768	9.231.474
2018	9.792.768	11.644.156	10.718.462
2019	11.644.156	9.658.705	10.651.431

Tabel 2.15

Ringkasan Perhitungan Perputaran Sediaan
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	HPP	Rata-rata Sediaan	Perputaran Sediaan
2016	47.321.877	8.148.905	6
2017	50.416.667	9.231.474	5
2018	53.182.723	10.718.462	5
2019	53.876.594	10.651.431	5
Rata-rata			5
Standar Industri			20

c. Perputaran Total Aset

Untuk mengetahui besarnya Perputaran Total Aset dapat dihitung dengan rumus:

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Ringkasan perhitungan Perputaran Total Aset dari tahun 2016-2019 pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dilihat pada tabel 2.17

Tabel 2.16

Perhitungan Rata-rata Total Aset

(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset Awal	Total Aset Akhir	Rata-rata Total Aset
2016	91.831.526	82.699.635	87.265.581
2017	82.699.635	88.400.877	85.550.256
2018	88.400.877	96.537.796	92.469.337
2019	96.537.796	96.198.559	96.368.178

Tabel 2.17

Ringkasan Perhitungan Perputaran Total Aset

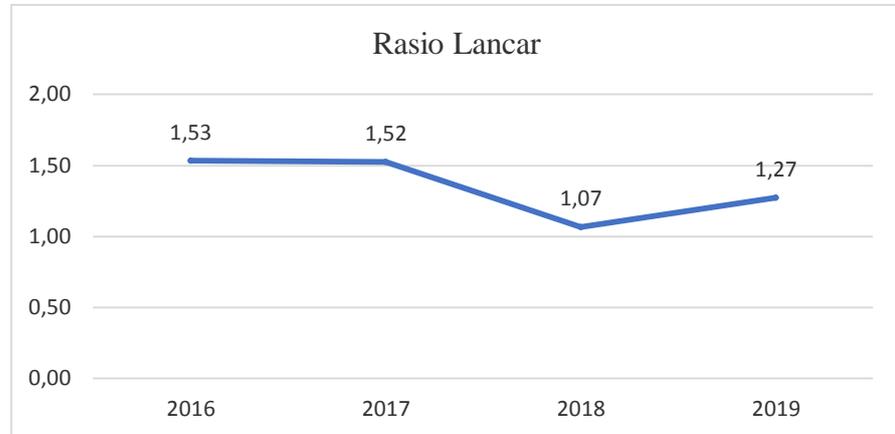
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Rata-rata Total Aset	Perputaran Total Aset
2016	66.659.484	87.265.581	1
2017	70.186.618	85.550.256	1
2018	73.394.728	92.469.337	1
2019	76.592.955	96.368.178	1
Rata-rata			1
Standar Industri			2

C. Pembahasan Analisis Rasio

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Quick Ratio*)



Gambar 2.1
Grafik Rasio Lancar

Pada tahun 2016 jumlah Rasio Lancar di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 1,53 yang berarti, setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,53 rupiah aset lancar. Standar industri untuk Rasio Lancar sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 2 kali, hal ini menunjukkan jika perusahaan belum cukup modal untuk membayar utangnya.

Pada tahun 2017 jumlah Rasio Lancar di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 1,52 yang berarti, setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,52 rupiah aset lancar. Tidak ada perubahan berarti dari tahun 2016 ke 2017, turun sebesar 0,01. Standar industri untuk Rasio Lancar sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 2 kali, dengan nilai rasio dibawah standar industri dapat dikatakan jika perusahaan masih dalam keadaan yang kurang baik.

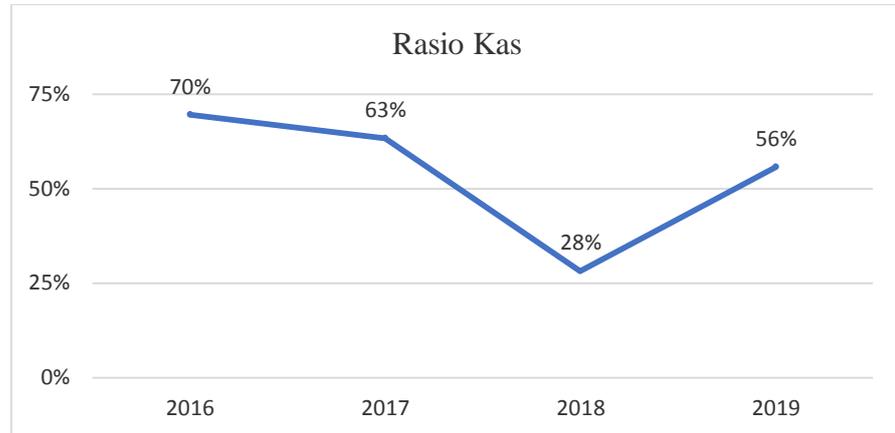
Pada tahun 2018 jumlah Rasio Lancar di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 1,07 yang berarti, setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,07 rupiah aset lancar. Pada tahun ini, rasio lancar kembali turun hingga mendekati angka 1, setengah dari

standar industri yang digunakan. Standar industri untuk Rasio Lancar sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 2 kali, dengan nilai rasio sebesar itu maka perusahaan semakin jauh dari dikatakan dalam keadaan baik.

Pada tahun 2019 jumlah Rasio Lancar di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 1,27 yang berarti, setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,27 rupiah aset lancar. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 ini nilai rasio lancar perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,2. Standar industri untuk Rasio Lancar sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 2 kali, jadi walaupun pada tahun ini perusahaan mengalami kenaikan, namun masih di bawah standar industri yang digunakan, sehingga dapat dikatakan keadaan perusahaan masih kurang baik.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata Rasio Lancar tahun 2016-2019 sebesar 1,35 yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 1,35 aset lancar. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Lancar dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir sebanyak 2 kali, maka nilai Rasio Lancar masih berada di bawah standar industri yang menunjukkan jika dalam periode tersebut perusahaan masih kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.

b. Rasio Kas



Gambar 2.2
Grafik Rasio Kas

Pada tahun 2016 jumlah Rasio Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 70%, yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,7 rupiah kas dan setara kas. Standar industri untuk Rasio Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 50%, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang baik, karena memiliki nilai rasio diatas standar industri. Dengan nilai Rasio Kas di atas standar industri berarti perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup untuk membayar utang lancarnya sewaktu-waktu. Namun nilai rasio kas yang terlampau tinggi juga dapat mengindikasikan jika perusahaan tidak dapat memanfaatkan kas dengan baik, sehingga terdapat banyak kas mengendap.

Pada tahun 2017 jumlah Rasio Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 63%, yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,63 rupiah kas dan setara kas. Nilai Rasio Kas turun sebesar 7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Standar industri untuk Rasio Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 50%, walaupun pada tahun ini perusahaan mengalami

penurunan namun nilainya masih di atas standar industri, hal ini berarti perusahaan masih dapat dikatakan berada dalam kondisi yang cukup baik. Penurunan ini disebabkan naiknya jumlah kewajiban lancar, namun nilai kas dan setara kas tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Pada tahun 2018 jumlah Rasio Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 28%, yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,28 rupiah kas dan setara kas. Nilai Rasio Kas turun drastis sebesar 35% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Standar industri untuk Rasio Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 50%, penurunan kali ini menyebabkan nilai rasio perusahaan di bawah standar industri sehingga keadaan perusahaan dikatakan kurang baik. Jika dilihat dari laporan keuangan tahun 2018, penurunan ini disebabkan naiknya utang bank jangka pendek dan cerukan, serta turunnya kas karena digunakan untuk menambah investasi jangka pendek, yang jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2018 investasi jangka pendek perusahaan mengalami lonjakan yang cukup drastis.

Pada tahun 2019 jumlah Rasio Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 56%, yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 0,56 rupiah kas dan setara kas. Nilai Rasio Kas naik 2 kali lipat sebesar 28% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Standar industri untuk Rasio Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 50%, kenaikan pada tahun ini membuat nilai Rasio Kas berada di atas standar industri, pada tahun ini dapat dikatakan jika perusahaan berada dalam kondisi yang baik. yang berarti pada tahun ini perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup untuk membayar utang lancarnya. Kenaikan kas yang terjadi kemungkinan karena pelepasan investasi jangka pendek, hal ini

dapat dilihat pada *Annual Report* tahun 2019 yang menunjukkan penurunan jumlah investasi jangka panjang dan kenaikan pada kas.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata Rasio Kas tahun 2016-2019 sebesar 54,25% yang berarti setiap 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,54 rupiah aset lancar. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Kas dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 50%, maka nilai Rasio Kas sudah berada di atas standar industri, yang menunjukkan jika dalam periode tersebut perusahaan dalam kondisi yang baik karena memiliki jumlah kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

c. Rasio Perputaran Kas



Gambar 2.3

Grafik Rasio Perputaran Kas

Pada tahun 2016 jumlah Rasio Perputaran Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 7 kali, yang berarti dalam setahun kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan adalah sebanyak 7 kali. Standar industri untuk Rasio Perputaran Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Dengan nilai Rasio

Perputaran Kas di bawah standar industri berarti kas yang ada tertanam pada aset yang sulit dicairkan dalam waktu singkat.

Pada tahun 2017 jumlah Rasio Perputaran Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6 kali yang berarti dalam setahun kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan adalah sebanyak 6 kali, pada tahun terjadi penurunan pada tahun 2017, namun tidak terlalu signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Standar industri untuk Rasio Perputaran Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan belum dalam kondisi yang baik karena nilai rasionya masih di bawah standar industri.

Pada tahun 2018 jumlah Rasio Perputaran Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 35 kali yang berarti dalam setahun kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan adalah sebanyak 35 kali. Terjadi kenaikan yang begitu drastis di tahun ini, jika dibandingkan dengan tahun 2017, pada tahun ini terjadi kenaikan hingga 29, dari 6 kali menjadi 35 kali. Standar industri untuk Rasio Perputaran Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, hal ini menunjukkan jika perusahaan berada dalam kondisi yang baik.

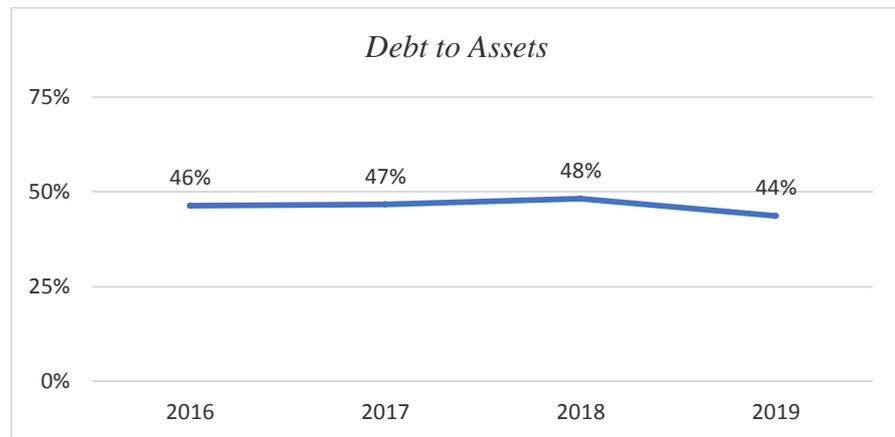
Pada tahun 2019 jumlah Rasio Perputaran Kas di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 11 kali, yang berarti dalam setahun kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan adalah sebanyak 11 kali. Standar industri untuk Rasio Perputaran Kas sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang baik, karena memiliki nilai rasio di atas standar industri. Kelebihannya dari standar industri pun tidak terlalu jauh yang mengindikasikan jika

perusahaan memiliki kas yang mudah dicairkan atau dapat langsung digunakan dalam jumlah yang cukup.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata Rasio Perputaran Kas tahun 2016-2019 sebanyak 15 kali, yang berarti dalam setahun kecepatan perubahan aset lancar menjadi kas melalui penjualan adalah sebanyak 15 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Perputaran Kas dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebanyak 10 kali, maka nilai Rasio Perputaran Kas sudah berada di atas standar industri, yang menunjukkan jika dalam periode tersebut perusahaan berada dalam kondisi yang baik karena perusahaan mampu memanfaatkan kas dengan baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya.

2. Rasio Sovabilitas

a. *Debt to Assets*



Gambar 2.4

Grafik *Debt to Assets*

Pada tahun 2016 jumlah *Debt to Assets* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 46%, yang berarti setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp46,00 utang dan disediakan oleh pemegang saham sebesar Rp54,00. Standar industri untuk Rasio *Debt to Assets* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah

35%, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena dengan rasio sebesar itu berarti aset perusahaan hampir 50% dibiayai oleh utang yang menyebabkan beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin tinggi.

Pada tahun 2017 jumlah *Debt to Assets* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 47%, naik 1% dari tahun sebelumnya, yang berarti setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp47,00 utang dan disediakan oleh pemegang saham sebesar Rp53,00. Standar industri untuk Rasio *Debt to Assets* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 35%, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena menyebabkan perusahaan kesulitan jika ingin menambah jumlah utang karena dikhawatirkan jika perusahaan tidak dapat melunasi utangnya dengan aset yang dimiliki.

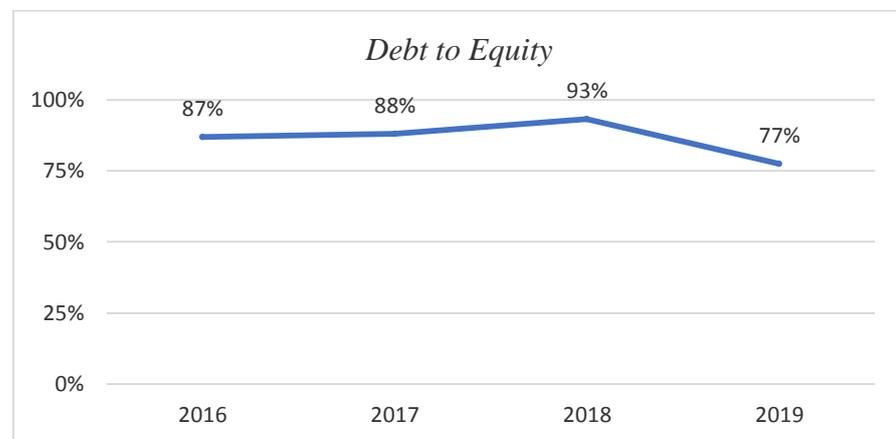
Pada tahun 2018 jumlah *Debt to Assets* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 48% naik sebesar 1% jika dibandingkan dengan tahun 2017, yang berarti setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp48,00 utang dan disediakan oleh pemegang saham sebesar Rp52,00. Standar industri untuk Rasio *Debt to Assets* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 35%, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena pendanaan perusahaan yang berasal dari utang semakin tinggi yang menyebabkan semakin tinggi pula beban bunga yang harus ditanggung.

Pada tahun 2019 jumlah *Debt to Assets* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 44% turun sebesar 4% jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang berarti setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp44,00 utang dan disediakan oleh pemegang saham sebesar Rp56,00. Standar industri untuk Rasio *Debt to Assets* sesuai buku Analisis Laporan

Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 35%, walaupun mengalami penurunan namun nilainya masih diatas standar industri yang menyebabkan perusahaan belum bisa dikatakan baik. Walaupun begitu jika dilihat dari grafik maka tahun ini perusahaan menunjukkan kinerja terbaik selama 4 tahun karena memiliki nilai *Debt to Assets* paling kecil.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Assets* tahun 2016-2019 sebesar 46,25% , yang berarti setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang sebesar Rp46,25 utang dan disediakan oleh pemegang saham sebesar Rp53,75. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk *Debt to Assets* dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 35%, nilai Rasio yang tinggi menunjukkan jika sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai dengan utang.

b. *Debt to Equity*



Gambar 2.5

Grafik *Debt to Equity*

Pada tahun 2016 jumlah *Debt to Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 87%, yang berarti kreditor menyediakan Rp87,00 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Standar industri untuk Rasio *Debt to Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir

adalah 80%, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena besar rasio berada di atas standar industri.

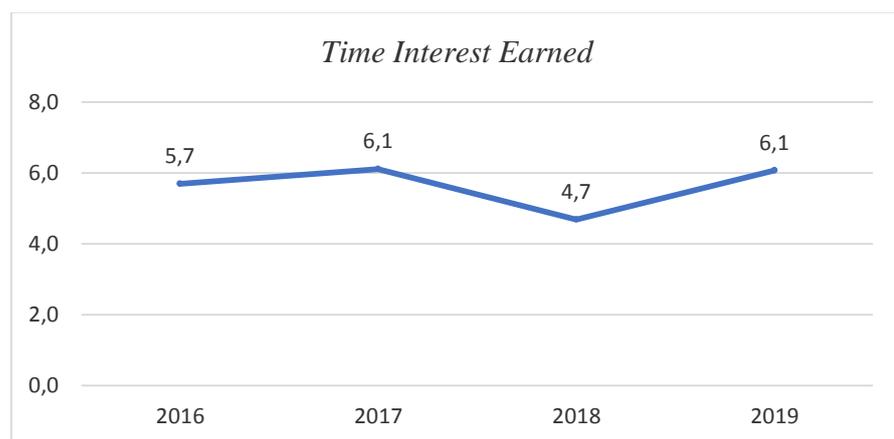
Pada tahun 2017 jumlah *Debt to Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 88%, naik sebesar 1% dari tahun sebelumnya, yang berarti kreditor menyediakan Rp88,00 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Standar industri untuk Rasio *Debt to Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 80%, maka dapat dikatakan jika perusahaan masih dalam keadaan yang kurang baik, karena pendanaan perusahaan masih dominan dari kreditor.

Pada tahun 2018 jumlah *Debt to Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 93%, naik cukup banyak sebesar 5% jika dibandingkan dengan tahun 2017, yang berarti kreditor menyediakan Rp93,00 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Standar industri untuk Rasio *Debt to Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 80%, dengan kenaikan sebanyak ini keadaan perusahaan tidak dapat dikatakan baik, karena pendanaan dari kreditor (pemberi utang) semakin meningkat. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada utang bank jangka pendek dan cerukan.

Pada tahun 2019 jumlah *Debt to Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 77%, turun drastis sebesar 16% jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang berarti kreditor menyediakan Rp77,00 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Standar industri untuk rasio *Debt to Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 80%, saat ini keadaan perusahaan sudah dapat dikatakan baik, karena memiliki nilai rasio dibawah standar industri, yang berarti ketergantungan perusahaan pada pendanaan dari kreditor semakin menurun. Penurunan ini terjadi disebabkan terjadi kenaikan pada jumlah ekuitas perusahaan.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Debt to Equity* tahun 2016-2019 sebesar 86,25% , yang berarti kreditor menyediakan Rp86,25 untuk setiap Rp100,00 yang disediakan pemegang saham. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk *Debt to Equity* dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 35% rata-rata *Debt to Equity* perusahaan masih berada jauh di atas standar industri, yang menyebabkan perusahaan belum dapat dikatakan dalam kondisi yang baik. Semakin tinggi nilai rata-rata rasio *Debt to Equity* berarti perusahaan semakin banyak dibiayai oleh kreditor, bukan dari sumber modal sendiri. Dikhawatirkan jika nantinya perusahaan tidak memiliki cukup kemampuan untuk membayar semua kewajibannya.

c. *Time Interest Earned*



Gambar 2.6

Grafik *Time Interest Earned*

Pada tahun 2016 jumlah *Time Interest Earned* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,7 kali, yang berarti biaya bunga dapat ditutup 5,7 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Standar industri untuk *Time Interest Earned* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena memiliki nilai rasio dibawah standar

industri. Semakin rendah *Time Interest Earned*, keadaan perusahaan semakin dianggap tidak baik karena menunjukkan risiko kredit tinggi.

Pada tahun 2017 jumlah *Time Interest Earned* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,1 kali, sedikit lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang berarti biaya bunga dapat ditutup 6,1 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Standar industri untuk *Time Interest Earned* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik.

Pada tahun 2018 jumlah *Time Interest Earned* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 4,7 kali, turun cukup drastis sebesar 1,4 lebih rendah daripada tahun 2017, yang berarti biaya bunga dapat ditutup 4,7 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Standar industri untuk *Time Interest Earned* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, dengan nilai rasio yang semakin rendah, mengindikasikan jika kemampuan perusahaan untuk membayar bunga ketika jatuh tempo semakin menurun. Penurunan ini disebabkan karena naiknya beban bunga.

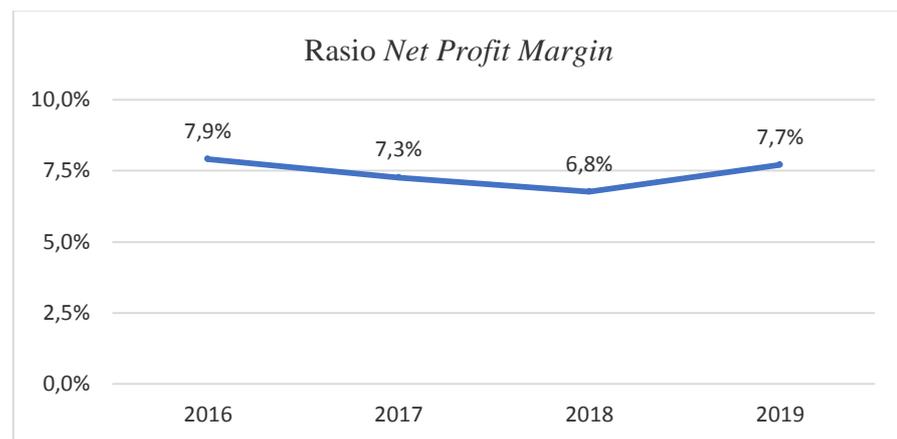
Pada tahun 2019 jumlah *Time Interest Earned* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,1 kali, naik kembali seperti pada tahun 2017, yang berarti biaya bunga dapat ditutup 6,1 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Standar industri untuk *Time Interest Earned* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 10 kali, walaupun pada tahun ini perusahaan mampu memulihkan nilai rasio *Time Interest Earned*, namun nilainya masih di bawah standar industri yang menyebabkan perusahaan belum dapat dikatakan berada dalam kondisi yang baik.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Time Interest Earned* tahun 2016-2019 sebesar 5,65 yang berarti biaya bunga dapat ditutup

5,65 kali dari laba sebelum bunga dan pajak. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk *Time Interest Earned* dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebanyak 10 kali maka rata-rata *Time Interest Earned* perusahaan masih berada di bawah standar industri, yang berarti kemampuan perusahaan dalam membayar bunga masih rendah, dengan nilai rasio dibawah standar industri perusahaan akan kesulitan mendapat tambahan pinjaman karena dinilai kemampuannya untuk membayar bunga dan biaya lainnya rendah.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*



Gambar 2.7

Grafik *Net Profit Margin*

Pada tahun 2016 jumlah *Net Profit Margin* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 7,9%, yang berarti perusahaan mendapatkan laba bersih yang nilainya 7,9% dari total penjualan. Standar industri untuk *Net Profit Margin* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20%, dengan nilai *Net Profit Margin* di bawah standar industri hal ini mengindikasikan jika perusahaan masih kurang efisien dalam menentukan harga produk, penentuan harga pokok penjualan dan biaya-biaya lainnya masih terlalu tinggi.

Pada tahun 2017 jumlah *Net Profit Margin* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 7,3% yang berarti perusahaan mendapatkan laba bersih yang nilainya 7,3% dari total penjualan, pada tahun ini *Net Profit Margin* turun 0,6% dari tahun sebelumnya. Standar industri untuk *Net Profit Margin* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20%, penurunan pada tahun ini menunjukkan jika terjadi penurunan kinerja perusahaan pada tahun ini yang menyebabkan nilai *Net Profit Margin* menurun.

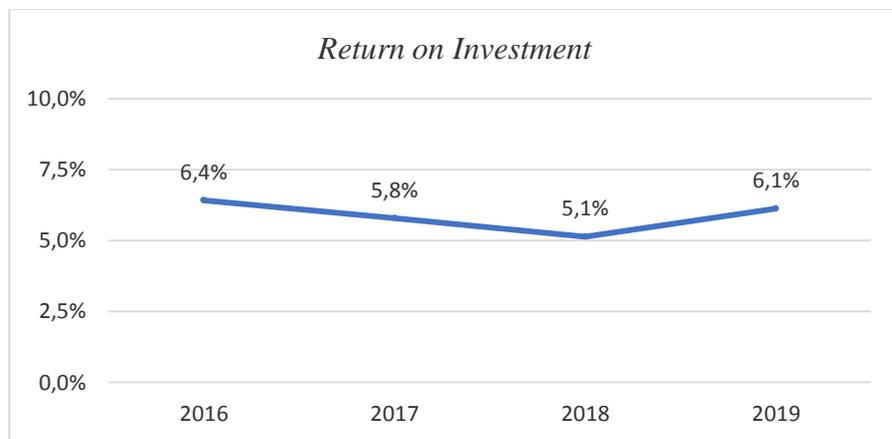
Pada tahun 2018 jumlah *Net Profit Margin* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,8% , turun 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berarti pada tahun ini perusahaan mendapatkan laba bersih yang nilainya 6,8% dari total penjualan. Standar industri untuk *Net Profit Margin* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20%, nilai *Net Profit Margin* masih di bawah standar industri yang menunjukkan jika penetapan harga produk masi relatif rendah dan biaya-biaya lainnya masih relatif tinggi, atau keduanya.

Pada tahun 2019 jumlah *Net Profit Margin* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 7,7%, naik 0,9% jika dibandingkan dengan tahun 2018, yang berarti tahun ini perusahaan mendapatkan laba bersih yang nilainya 7,7% dari total penjualan. Standar industri untuk *Net Profit Margin* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20%, walaupun mengalami peningkatan namun nilai *Net Profit Margin* masih di bawah standar industri yang menunjukkan jika perusahaan masih kurang efektif dalam menetapkan harga produk dan biaya-biaya lainnya.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Net Profit Margin* tahun 2016-2019 sebesar 7,43 yang berarti perusahaan mendapatkan laba bersih yang nilainya 7,43% dari total penjualan. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk *Net Profit Margin* dari

buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 20% maka rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan masih berada di bawah standar industri, yang berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih rendah jika dibandingkan dengan besarnya penjualan. Hal ini terjadi karena perusahaan belum mampu menekan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Sehingga naiknya penjualan juga diiringi dengan naiknya biaya, yang menyebabkan jumlah laba bersih tidak mengalami peningkatan.

b. *Return on Investment (ROI)*



Gambar 2.8

Grafik *Return on Investment*

Pada tahun 2016 jumlah *Return on Investment* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,4% yang berarti setiap 1 rupiah aset dapat menghasilkan 0,064 laba bersih. Standar industri untuk *Return on Investment* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 30%, dengan nilai *Return on Investment* di bawah standar industri mengindikasikan jika perusahaan masih kurang mampu dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2017 jumlah *Return on Investment* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,8%, turun 0,6% dibandingkan tahun 2016, yang berarti setiap 1 rupiah aset dapat menghasilkan

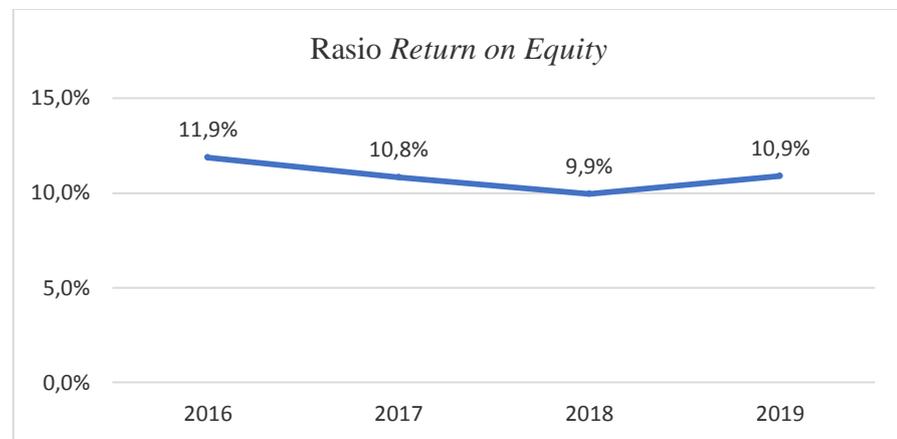
0,058 laba bersih. Standar industri untuk *Return on Investment* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 30%, dengan nilai *Return on Investment* di bawah standar industri mengindikasikan jika perusahaan masih kurang mampu dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Jika dilihat dari laporan keuangannya, pada tahun ini terjadi kenaikan pada total aset, namun untuk laba tahun berjalan tidak naik terlalu banyak jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, malah cenderung lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2016, hal ini dikarenakan tahun 2016 terdapat laba dari operasi yang dihentikan.

Pada tahun 2018 jumlah *Return on Investment* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5,1%, yang berarti setiap 1 rupiah aset dapat menghasilkan 0,051 laba bersih. Nilai *Return on Investment* tahun ini lebih rendah 0,7% dari tahun sebelumnya. Standar industri untuk *Return on Investment* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 30%, dengan nilai *Return on Investment* di bawah standar industri mengindikasikan jika perusahaan masih kurang mampu dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2018 aset perusahaan meningkat namun laba tahun berjalan malah mengalami penurunan.

Pada tahun 2019 jumlah *Return on Investment* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6,1%, naik sebesar 1% dari tahun sebelumnya, yang berarti pada tahun ini setiap 1 rupiah aset dapat menghasilkan 0,061 laba bersih. Standar industri untuk *Return on Investment* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 30%, walaupun mengalami kenaikan namun nilai *Return on Investment* masih di bawah standar industri yang berarti perusahaan masih kurang mampu dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Walaupun bisa dikatakan jika pada tahun ini perusahaan sudah mampu meningkatkan kinerjanya jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Return on Investment* tahun 2016-2019 sebesar 5,85%, yang berarti setiap 1 rupiah aset dapat menghasilkan 0,059 laba bersih. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk *Return on Investment* dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 30% maka rata-rata *Return on Investment* perusahaan masih jauh di bawah standar industri, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba masih sangat kurang.

c. *Return on Equity* (ROE)



Gambar 2.9

Grafik *Return on Equity*

Pada tahun 2016 jumlah *Return on Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 11,9%, yang berarti setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 0,12 rupiah laba bersih. Standar industri untuk *Return on Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 40%, dengan nilai *Return on Equity* di bawah standar industri mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih kurang.

Pada tahun 2017 jumlah *Return on Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,8% yang berarti setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 0,11 rupiah

laba bersih, nilai *Return on Equity* turun sebesar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini terjadi karena pada tahun ini laba tahun berjalan lebih rendah daripada tahun sebelumnya. Standar industri untuk *Return on Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 40%, dengan nilai *Return on Equity* di bawah standar industri mengindikasikan jika perusahaan kurang mampu menghasilkan laba dari modal sendiri.

Pada tahun 2018 jumlah *Return on Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 9,9% turun sebesar 1% dibandingkan tahun 2017, yang berarti setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 0,01 rupiah laba bersih. Standar industri untuk *Return on Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 40%, dengan nilai *Return on Equity* di bawah standar industri mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih kurang.

Pada tahun 2019 jumlah *Return on Equity* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 10,9% yang berarti setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham dapat menghasilkan 0,11 rupiah laba bersih, tahun ini nilai *Return on Equity* naik sebesar 1% dibandingkan tahun 2018. Standar industri untuk *Return on Equity* sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 40%, meskipun mengalami kenaikan namun nilai *Return on Equity* perusahaan masih di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih belum bisa dikatakan baik.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata *Return on Equity* tahun 2016-2019 sebesar 10,9%, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham, perusahaan dapat mengolahnya menjadi 0,11 rupiah laba bersih. Jika dibandingkan dengan standar

industri untuk *Return on Equity* dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebesar 40% maka rata-rata *Return on Equity* perusahaan masih jauh di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika perusahaan tidak cukup mampu mengelola modalnya untuk mendapatkan laba.

4. Rasio Aktivitas

a. Perputaran Piutang



Gambar 2.10

Grafik Peputaran Piutang

Pada tahun 2016 jumlah Rasio Perputaran Piutang di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 15 kali, yang berarti perusahaan berhasil menagih piutang sebanyak 15 kali selama tahun 2016. Standar industri untuk Rasio Peputaran Piutang sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 15 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang cukup baik, karena memiliki nilai rasio yang mendekati standar industri. Semakin tinggi Perputaran Piutang makin baik, karena berarti perusahaan berhasil menagih piutang dengan baik selama satu periode.

Pada tahun 2017 jumlah Rasio Perputaran Piutang di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 15 kali, yang berarti

perusahaan berhasil menagih piutang sebanyak 15 kali selama tahun 2017. Standar industri untuk Rasio Perputaran Piutang sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 15 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang baik, karena memiliki nilai rasio yang sama dengan standar industri. Hal ini berarti dalam setahun perusahaan mampu mengumpulkan piutang-piutangnya dengan baik. Resiko terjadinya piutang tidak tertagih pun semakin menurun.

Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah Rasio Perputaran Piutang di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 14 kali, yang berarti perusahaan berhasil menagih piutang sebanyak 14 kali selama tahun 2017 dan 2018. Standar industri untuk Rasio Perputaran Piutang sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 15 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang cukup baik, karena memiliki nilai rasio yang mendekati standar industri.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata jumlah Rasio Perputaran Piutang tahun 2016-2019 sebesar 14,5 kali, yang berarti selama 4 tahun, rata-rata perusahaan dapat menagih piutang sebanyak 14,5 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Perputaran Piutang dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebanyak 15 kali, maka perusahaan dapat dikatakan berada dalam kondisi yang baik karena memiliki nilai rasio yang mendekati standar industri. Semakin tinggi rata-rata jumlah Rasio Perputaran Piutang maka semakin bagus, karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam merubah penjualan kredit menjadi uang tunai, atau dapat dikatakan jika perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengumpulkan piutang dari pelanggan.

b. Perputaran Sediaan



Gambar 2.11

Grafik Peputaran Sediaan

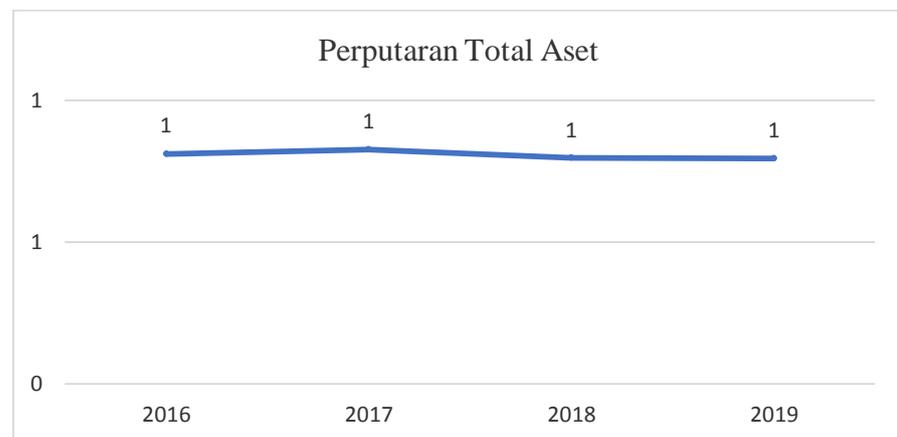
Pada tahun 2016 jumlah Rasio Perputaran Sediaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 6 kali, yang berarti dalam setahun perusahaan berhasil memutar atau menjual rata-rata persediaannya sebanyak 6 kali. Standar industri untuk Rasio Perputaran Sediaan sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Nilai Perputaran Persediaan yang rendah menunjukkan jika perusahaan belum cukup baik dalam mengubah persediaannya menjadi uang (menjual sediaan), sehingga terdapat banyak barang yang tersimpan di gudang.

Pada 3 tahun terakhir (2017-2019) jumlah Rasio Perputaran Sediaan di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 5 kali, lebih rendah daripada tahun 2016, yang berarti dalam setahun perusahaan hanya berhasil memutar atau menjual rata-rata persediaannya sebanyak 5 kali. Standar industri untuk Rasio Perputaran Sediaan sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi

Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 20 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Pada kedua tahun ini perusahaan masih belum efektif dalam menjual persediaan yang diproduksinya.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata jumlah Rasio Perputaran Sediaan tahun 2016-2019 sebesar 5 kali, yang berarti selama 4 tahun, rata-rata perusahaan dapat memutar atau menjual persediaan sebanyak 5 kali. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Perputaran Sediaan dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebanyak 20 kali, maka perusahaan masih memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Semakin rendah nilai Rasio Perputaran Sediaan menunjukkan jika perusahaan kesulitan dalam menjual sediaan yang ada, sehingga terdapat banyak barang yang menumpuk di gudang, yang dapat meningkatkan biaya penyimpanan.

c. Perputaran Total Aset



Gambar 2.12

Grafik Peputaran Total Aset

Dalam 4 tahun (2016-2019) jumlah Rasio Perputaran Total Aset di PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebesar 1 kali, yang berarti setiap Rp1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp1,00 penjualan.

Standar industri untuk Rasio Perputaran Total Aset sesuai buku Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi 2017 yang ditulis oleh Dr. Kasmir adalah 2 kali, maka dapat dikatakan jika perusahaan dalam keadaan yang kurang baik, karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri. Hal ini mengindikasikan jika perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva dengan lebih optimal untuk meningkatkan penjualan.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata jumlah Rasio Perputaran Total Aset tahun 2016-2019 tetap sama yaitu sebanyak 1 kali, yang berarti setiap Rp1,00 aktiva dapat menghasilkan Rp1,00 penjualan. Jika dibandingkan dengan standar industri untuk Rasio Perputaran Total Aset dari buku Analisis Laporan Keuangan Dr. Kasmir yaitu sebanyak 2 kali, maka perusahaan masih memiliki nilai rasio perusahaan masih di bawah standar industri yang menunjukkan jika kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan jumlah penjualan masih kurang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan dari analisis kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2019:

1. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016-2019 dikatakan masih dalam keadaan yang kurang baik, karena selama 4 tahun tersebut memiliki nilai rasio lancar di bawah standar industri, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang tersedia masih belum baik.
2. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Kas kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016-2019 dikatakan baik karena nilai Rasio Kas melebihi standar industri, yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas dan surat berharga yang tersedia sudah cukup baik.
3. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Perputaran Kas kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016-2019, kinerja perusahaan selama 4 tahun tersebut dapat dikatakan baik. dengan nilai rasio di atas standar industri mengindikasikan jika perusahaan mampu memanfaatkan kas dengan baik dalam menghasilkan penjualan.
4. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Debt to Total Assets* selama tahun 2016-2019, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dikatakan masih kurang baik karena memiliki nilai rasio di atas standar industri, yang mengindikasikan jika pendanaan aset perusahaan masih banyak dibiayai oleh utang.
5. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Debt to Equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016-2018, kinerja perusahaan dikatakan masih kurang baik karena memiliki nilai rasio jauh di atas standar industri, yang mengindikasikan jika pendanaan perusahaan yang berasal

dari modal sendiri masih sedikit daripada pendanaan yang berasal dari kreditor.

6. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Time Interest Earned* selama 4 tahun (2016-2019), kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dikatakan masih kurang baik karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga dan beban lainnya masih rendah.
7. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Net Profit Margin* kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2016-2019 dikatakan masih kurang baik karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba masih rendah jika dibandingkan dengan besarnya jumlah penjualan.
8. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Return on Investment (ROI)* selama tahun 2016-2019, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dikatakan masih kurang baik karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba masing kurang baik.
9. Jika dilihat dari rata-rata Rasio *Return on Equity (ROE)* selama tahun 2016-2019 kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 4 tahun belum dapat dikatakan baik karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri masih belum baik.
10. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Perputaran Piutang selama 4 tahun (2016-2019) kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dapat dikatakan baik karena memiliki nilai rasio yang mendekati standar industri, yang mengindikasikan jika kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang selama satu periode sudah baik.
11. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Perputaran Sediaan selama tahun 2016-2019, kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dikatakan kurang baik karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika efektivitas perusahaan dalam menjual sediaan masih kurang baik, sehingga banyak barang yang tersimpan di gudang.

12. Jika dilihat dari rata-rata Rasio Perputaran Total Aset selama 4 tahun (2016-2019) kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. selama periode tersebut belum dapat dikatakan baik, karena memiliki nilai rasio di bawah standar industri, yang mengindikasikan jika perusahaan kurang mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan.

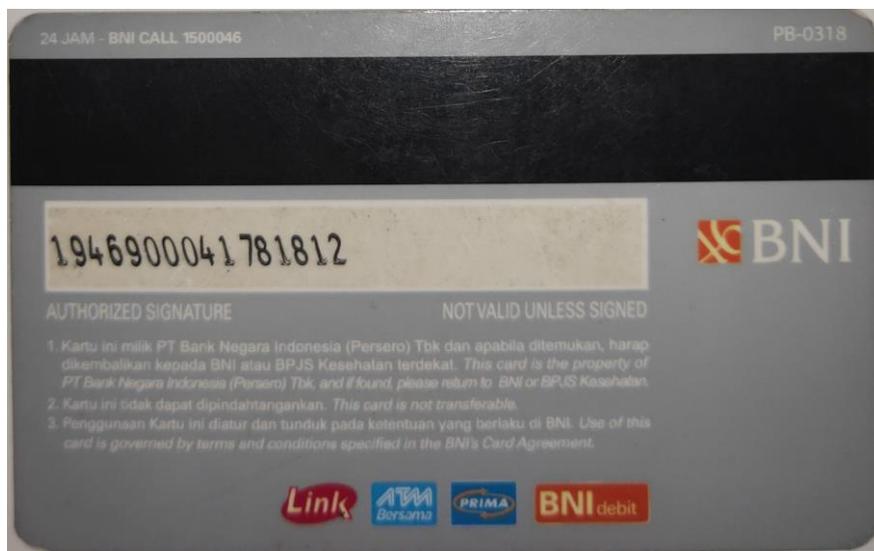
Karena keterbatasan kemampuan dan waktu, penulis menyadari jika dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam perhitungan maupun pembahasan dari analisis rasio tersebut. Maka dari itu penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut untuk melengkapi dan menyempurnakan Tugas Akhir ini.

B. Saran

Dikarenakan keterbatasan waktu penulis hanya bisa menyajikan analisis laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan menggunakan analisis rasio. Penulis juga menyadari jika dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, yang disebabkan kurangnya pengalaman penulis dalam melakukan analisis. Namun dalam menyusun Tugas Akhir analisis Laporan Keuangan PT Indofood tahun 2016-2019 ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik untuk pembaca, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Akan lebih baik lagi jika di masa mendatang teknik analisis yang digunakan tidak hanya analisis rasio keuangan, namun juga menggunakan analisis *trend* dan *common-size* sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih variatif.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Harahap, S. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- IAI. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Rangkuti, F. 2004. *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S, Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Liberty.
- S, Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Soemarso. 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subramanyam, K. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.



PERHITUNGAN RASIO

A. Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{29.469.623}{19.219.441} = 1,53$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{32.948.131}{21.637.763} = 1,52$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.272.618}{31.204.102} = 1,07$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{31.403.445}{24.686.862} = 1,27$$

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2016	29.469.623	19.219.441	1,53
2017	32.948.131	21.637.763	1,52
2018	33.272.618	31.204.102	1,07
2019	31.403.445	24.686.862	1,27
Rata-rata			1,35
Standar Industri			2

2. Rasio Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{13.362.236}{19.219.441} \times 100\% = 70\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{13.689.998}{21.637.763} \times 100\% = 63\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{8.809.253}{31.204.102} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.745.118}{24.686.862} \times 100\% = 56\%$$

Tahun	Kas dan setara kas	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2016	13.362.236	19.219.441	70%
2017	13.689.998	21.637.763	63%
2018	8.809.253	31.204.102	28%
2019	13.745.118	24.686.862	56%
Rata-rata			54,18%
Standar Industri			50%

3. Rasio Perputaran Kas

Modal Kerja Bersih = Aset Lancar – Kewajiban Lancar

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Modal Kerja Bersih
2016	29.469.623	19.219.441	10.250.182
2017	32.948.131	21.637.763	11.310.368
2018	33.272.618	31.204.102	2.068.516
2019	31.403.445	24.686.862	6.716.583

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{66.659.484}{10.250.182} = 7$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.186.618}{11.310.368} = 6$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{73.394.728}{2.068.516} = 35$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76.592.955}{6.716.583} = 11$$

Tahun	Penjualan bersih	Modal Kerja Bersih	Rasio Perputaran Kas
2016	66.659.484	10.250.182	7
2017	70.186.618	11.310.368	6
2018	73.394.728	2.068.516	35
2019	76.592.955	6.716.583	11
Rata-rata			15
Standar Industri			10

B. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Assets Ratio*

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{38.364.372}{82.699.635} \times 100\% = 46\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{41.298.111}{88.400.877} \times 100\% = 47\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{46.620.996}{96.537.796} \times 100\% = 48\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{41.996.071}{96.198.559} \times 100\% = 44\%$$

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Debt to Assets</i>
2016	38.364.372	82.699.635	46%
2017	41.298.111	88.400.877	47%
2018	46.620.996	96.537.796	48%
2019	41.996.071	96.198.559	44%
Rata-rata			46,26%
Standar Industri			35%

2. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{38.364.372}{44.335.263} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{41.298.111}{47.102.766} \times 100\% = 88\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{46.620.996}{49.916.800} \times 100\% = 93\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{41.996.071}{54.202.488} \times 100\% = 77\%$$

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity</i>
2016	38.364.372	44.335.263	87%
2017	41.298.111	47.102.766	88%
2018	46.620.996	49.916.800	93%
2019	41.996.071	54.202.488	77%
Rata-rata			86,27%
Standar Industri			35%

3. *Time Interest Earned*

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya bunga (interest)}}$$

Tahun	<i>Earning Before Tax</i>	Biaya bunga	EBT + Biaya Bunga
2016	7.385.228	1.574.152	8.959.380
2017	7.594.822	1.486.027	9.080.849
2018	7.446.966	2.022.215	9.469.181
2019	8.749.397	1.727.018	10.476.415

$$\text{Tahun 2016} = \frac{8.959.380}{1.574.152} = 5,7$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{9.080.849}{1.486.027} = 6,1$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{9.469.181}{2.022.215} = 4,7$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.476.415}{1.727.018} = 6,1$$

Tahun	EBT + Biaya Bunga	Biaya bunga	<i>Times Interest Earned</i>
2016	8.959.380	1.574.152	5,7
2017	9.080.849	1.486.027	6,1
2018	9.469.181	2.022.215	4,7
2019	10.476.415	1.727.018	6,1
Rata-rata			5,64
Standar Industri			10

C. Rasio Profitabilitas

1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Sales}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{66.659.484} \times 100\% = 7,9\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.097.264}{70.186.618} \times 100\% = 7,3\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{73.394.728} \times 100\% = 6,8\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{76.592.955} \times 100\% = 7,7\%$$

Tahun	EAIT	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>
2016	5.266.906	66.659.484	7,9%
2017	5.097.264	70.186.618	7,3%
2018	4.961.851	73.394.728	6,8%
2019	5.902.729	76.592.955	7,7%
Rata-rata			7,41%
Standar Industri			20%

2. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{82.699.635} \times 100\% = 6,4\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.097.264}{88.400.877} \times 100\% = 5,8\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{96.537.796} \times 100\% = 5,1\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\% = 6,1\%$$

Tahun	EAIT	Total Assets	ROI
2016	5.266.906	82.699.635	6,4%
2017	5.097.264	88.400.877	5,8%
2018	4.961.851	96.537.796	5,1%
2019	5.902.729	96.198.559	6,1%
Rata-rata			5,85%
Standar Industri			30%

3. *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{5.266.906}{44.335.263} \times 100\% = 11,9\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.097.264}{47.102.766} \times 100\% = 10,8\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851}{49.916.800} \times 100\% = 9,9\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729}{54.202.488} \times 100\% = 10,9\%$$

Tahun	EAIT	Total Equity	ROE
2016	5.266.906	44.335.263	11,9%
2017	5.097.264	47.102.766	10,8%
2018	4.961.851	49.916.800	9,9%
2019	5.902.729	54.202.488	10,9%
Rata-rata			10,88%
Standar Industri			40%

D. Rasio Profitabilitas

1. Perputaran Piutang

Piutang th 2015 =	$\begin{array}{r} 3.522.553 \\ \underline{733.261} \\ 4.255.814 \end{array}$	Piutang th 2018 =	$\begin{array}{r} 4.258.499 \\ \underline{1.143.472} \\ 5.401.971 \end{array}$
Piutang th 2016 =	$\begin{array}{r} 3.729.640 \\ \underline{887.206} \\ 4.616.846 \end{array}$	Piutang th 2019 =	$\begin{array}{r} 4.128.356 \\ \underline{1.277.677} \\ 5.406.033 \end{array}$
Piutang th 2017 =	$\begin{array}{r} 3.941.053 \\ \underline{1.098.680} \\ 5.039.733 \end{array}$		

Perhitungan rata-rata piutang:

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{(\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir})}{2}$$

Tahun	Piutang Awal	Piutang Akhir	Rata-rata Piutang
2016	4.255.814	4.616.846	4.436.330
2017	4.616.846	5.039.733	4.828.290
2018	5.039.733	5.401.971	5.220.852
2019	5.401.971	5.406.033	5.404.002

Perhitungan perputaran piutang:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Tahun 2016 =	$\frac{66.659.484}{4.436.330} = 15$
Tahun 2017 =	$\frac{70.186.618}{4.828.290} = 15$
Tahun 2018 =	$\frac{73.394.728}{5.220.852} = 14$
Tahun 2019 =	$\frac{76.592.955}{5.404.002} = 14$

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2016	66.659.484	4.436.330	15
2017	70.186.618	4.828.290	15
2018	73.394.728	5.220.852	14
2019	76.592.955	5.404.002	14
Rata-rata			14,45
Standar Industri			15

2. Perputaran Sediaan

Perhitungan rata-rata sediaan:

$$\text{Rata-rata Sediaan} = \frac{(\text{Sediaan Awal} + \text{Sediaan Akhir})}{2}$$

Tahun	Sediaan Awal	Sediaan Akhir	Rata-rata Sediaan
2016	7.627.630	8.670.179	8.148.905
2017	8.670.179	9.792.768	9.231.474
2018	9.792.768	11.644.156	10.718.462
2019	11.644.156	9.658.705	10.651.431

Perhitungan perputaran sediaan:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Sediaan}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{47.321.877}{8.148.905} = 6$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{50.416.667}{9.231.474} = 5$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{53.182.723}{10.718.462} = 5$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{53.876.594}{10.651.431} = 5$$

Tahun	HPP	Rata-rata Sediaan	Perputaran Sediaan
2016	47.321.877	8.148.905	6
2017	50.416.667	9.231.474	5
2018	53.182.723	10.718.462	5
2019	53.876.594	10.651.431	5
Rata-rata			5
Standar Industri			20

3. Perputaran Total Aset

Perhitungan rata-rata total aset:

$$\text{Rata-rata Total Aset} = \frac{(\text{Total Aset Awal} + \text{Total Aset Akhir})}{2}$$

Tahun	Total Aset Awal	Total Aset Akhir	Rata-rata Total Aset
2016	91.831.526	82.699.635	87.265.581
2017	82.699.635	88.400.877	85.550.256
2018	88.400.877	96.537.796	92.469.337
2019	96.537.796	96.198.559	96.368.178

Perhitungan perputaran total aset:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{66.659.484}{87.265.581} = 1$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.186.618}{85.550.256} = 1$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{73.394.728}{92.469.337} = 1$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76.592.955}{96.368.178} = 1$$

Tahun	Penjualan	Rata-rata Total Aset	Perputaran Total Aset
2016	66.659.484	87.265.581	1
2017	70.186.618	85.550.256	1
2018	73.394.728	92.469.337	1
2019	76.592.955	96.368.178	1
Rata-rata			1
Standar Industri			2

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,36,37,40	13.076.076	14.157.619	13.666.194	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,5,36	-	-	3.398.300	Time deposits
Investasi jangka pendek	2,3,6,36,37	1.090.607	665.340	692.832	Short-term investments
Piutang	2,4,36,37,40				Accounts receivable
Usaha	3,7				Trade
Pihak ketiga - neto		3.522.553	3.001.157	4.360.898	Third parties - net
Pihak berelasi	34	733.261	553.910	375.733	Related parties
Bukan usaha					Non-trade
Pihak ketiga	35	458.089	500.602	322.114	Third parties
Pihak berelasi	34,35	402.707	302.755	208.269	Related parties
Persediaan - neto	2,3,4,8	7.627.360	8.446.349	8.160.539	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	4,9	809.685	649.072	884.410	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,4,21	302.105	351.822	203.619	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,12	165.308	161.819	143.896	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,4,34	253.910	390.760	355.291	Prepaid expenses and other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	14.375.084	11.832.922	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Total Aset Lancar		42.816.745	41.014.127	32.772.095	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,4,21	261.934	457.440	565.241	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,36,37,38	785.773	618.026	632.661	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,4,21	2.083.290	1.742.851	1.415.894	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang	2,10,39	1.898.233	1.877.887	1.573.095	Long-term investments
2,3,11,21,					
35					Plantations
Tanaman perkebunan					
Tanaman menghasilkan - neto		5.193.423	5.116.106	4.742.845	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.612.838	3.197.449	2.847.525	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,13	281.726	279.221	269.020	Industrial timber plantations, net
2,3,4,14,					
Aset tetap - neto	34,35	25.096.342	21.982.095	22.237.661	Fixed assets - net
Properti investasi	2,15	42.188	-	-	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	676.166	596.345	529.943	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,15	3.976.524	3.976.524	3.970.420	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,15	2.628.235	2.761.473	1.931.957	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang		948.126	761.489	1.280.156	Long-term prepayments
Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi	1	-	-	259.700	Advances for stock subscription in associate
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,16,34,35,37	1.529.983	1.696.218	2.749.727	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		49.014.781	45.063.124	45.005.845	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	39	91.831.526	86.077.251	77.777.940	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,17,36, 37,40	5.971.569	5.069.833	4.625.586	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,18,36,37,40 2,4,19,36, 37,40	1.747.575	3.922.784	4.103.558	Trust receipts payable
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		3.080.946	3.279.443	3.400.715	Third parties
Pihak berelasi	34	503.958	539.400	277.135	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,4,15,35,37,40	1.589.265	1.274.315	1.172.720	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2,4,20,36,37	2.137.266	2.084.729	1.513.147	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,4,20	684.417	730.683	770.224	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,4,21	352.910	478.529	305.536	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Current maturities of long-term debts
Utang bank	40	2.949.803	1.091.748	954.935	Bank loans
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	36	-	-	2.336.642	Bonds payable and Sukuk Ijarah payable
Utang pembelian aset tetap	40	42.942	11.349	11.111	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	2,15	6.046.887	4.176.022	-	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale
Total Liabilitas Jangka Pendek		25.107.538	22.658.835	19.471.309	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,14, 22,36,37				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	40	12.889.330	12.826.553	13.294.577	Bank loans
Utang obligasi		3.989.156	3.985.409	1.993.227	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	40	15.466	25.914	36.511	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		16.893.952	16.837.876	15.324.315	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,4,21	1.518.833	1.016.943	1.109.020	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,3,4,36,37	338.848	523.202	515.443	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,4,23	4.775.806	4.707.196	4.073.515	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,14	74.956	59.001	50.923	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Utang lain-lain jangka panjang		-	-	136.166	Other long-term payable
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	213.150	Advances for stock subscription from non-controlling interests
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.602.395	23.144.218	21.422.532	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	39	48.709.933	45.803.053	40.893.841	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp 100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	24	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,25	522.249	522.249	522.249	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	924.426	539.039	554.051	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,25	6.645.415	6.637.221	6.579.227	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	844.545	520.453	1.286.568	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	2,15	627.333	387.359	-	Reserve of disposal group classified as held for sale
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	26 4	95.000 16.732.340	90.000 15.530.036	85.000 12.886.831	Appropriated for general reserve
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		27.269.351	25.104.400	22.791.969	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,4,27	15.852.242	15.169.798	14.092.130	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		43.121.593	40.274.198	36.884.099	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		91.831.526	86.077.251	77.777.940	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,29,34,39	64.061.947	63.594.452	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,4,14,30, 34,35	46.803.889	46.465.617	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.258.058	17.128.835	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,4,14,31, 34	(6.885.612)	(6.241.394)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,4,14,31, 34,35	(3.495.437)	(3.902.206)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,31,34,35	859.172	727.004	Other operating income
Beban operasi lain	2,31	(373.286)	(392.617)	Other operating expenses
LABA USAHA	4,39	7.362.895	7.319.620	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,32,39	599.170	692.581	Finance income
Beban keuangan	2,33,39	(2.665.675)	(1.552.958)	Finance expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,10,39	(334.306)	(119.058)	Share in net losses of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4,21,39	4.962.084	6.340.185	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,21,39	(1.730.371)	(1.855.939)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	4,39	3.231.713	4.484.246	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,15,39	477.788	745.243	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	39	3.709.501	5.229.489	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				(losses)
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,4	311.665	(29.687)	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(3.450)	-	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	392.698	(27.492)	Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	759.668	(324.233)	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(173.187)	(74.928)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) nilai wajar atas hedging arus kas	2	(129.548)	92.948	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		1.157.846	(363.392)	Fair value gains (losses) arising from cash flow hedges
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4	4.867.347	4.866.097	Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4	2.967.951	3.941.794	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	4	741.550	1.287.695	Non-controlling interests
Total		3.709.501	5.229.489	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.066.347	3.569.608	Equity holders of the parent entity
Keperentingan nonpengendali		801.000	1.296.489	Non-controlling interests
Total		4.867.347	4.866.097	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,28	293	379	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,28	45	70	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM A DISCONTINUED OPERATION ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,35,36,39	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,35,36	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang	2,35,36,39			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		3.941.053	3.729.640	Third parties - net
Pihak berelasi	33	1.098.680	887.206	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga	14,34	1.430.300	216.638	Third parties
Pihak berelasi	33,34	382.852	371.033	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.690.981	8.469.821	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	690.160	699.403	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,3,20	368.412	320.384	Prepaid taxes
Beban tanaman ditangguhkan	2,11	205.876	180.900	Future crop expenditures
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,33	216.928	214.044	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		32.515.399	28.985.443	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,20	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	2,3,34,35,36,37	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,20	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,36,38,2,3,10,20,	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Tanaman perkebunan	34			Plantations
Tanaman menghasilkan - neto		6.375.322	6.014.014	Mature plantations - net
Tanaman belum menghasilkan		3.028.276	3.095.395	Immature plantations
Hutan tanaman industri, neto	2,3,12,2,3,13,	284.648	284.162	Industrial timber plantations, net
Aset tetap - neto	33,34	29.787.303	25.701.913	Fixed assets - net
Properti investasi	2,14	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,14	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,14	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	33,34,36	1.305.985	3.479.254	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		55.424.089	53.189.072	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	38	87.939.488	82.174.515	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,16,35,36,39	9.949.734	5.897.745	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,17,35,36,39	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,18,35,36,39			Trade payables
Pihak ketiga		3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	33	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain dan uang muka yang diterima - Pihak ketiga	2,34,36,39	1.390.487	1.222.334	Other payables and deposit received - Third parties
Beban akrual	2, 19,35,36	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,19	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,20	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13			Current maturities of long-term debts
Utang bank	39	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	35	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.284	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,13,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	39	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	39	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Total utang jangka panjang		11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,20	1.011.722	1.050.282	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,33,35,36	351.659	542.099	Due to related parties
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,22	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,13	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		19.545.001	19.013.651	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	38	41.182.764	38.233.092	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	23	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,24	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,24	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	25	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
		21.273.442	19.406.084	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		31.178.844	28.974.286	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,26	15.577.880	14.967.137	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		46.756.724	43.941.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		87.939.488	82.174.515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,28,33,34, 38,41	70.186.618	66.659.484	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,13,29, 33,34	50.318.096	47.321.877	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		19.868.522	19.337.607	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,13,30, 33,41	(7.237.120)	(7.077.207)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,13,30, 33,34	(4.070.151)	(3.988.897)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,30,33,34	888.883	642.368	Other operating income
Beban operasi lain	2,30,33	(702.612)	(628.864)	Other operating expenses
LABA USAHA	38	8.747.502	8.285.007	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,31,38	614.293	1.050.651	Finance income
Beban keuangan	2,32,38	(1.486.027)	(1.574.152)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,38	(113.978)	(130.555)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,38	(103.236)	(245.723)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,38	7.658.554	7.385.228	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,20,38	(2.513.491)	(2.532.747)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	38	5.145.063	4.852.481	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,14,38	-	414.425	INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN	38	5.145.063	5.266.906	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,22	(383.870)	13.493	Re-measurement profit (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(9.074)	(1.880)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	413.102	(230.850)	Unrealized gains (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	18.779	(184.997)	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(144.932)	182.646	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Rugi perubahan nilai wajar atas hedging arus kas	2	-	(61.013)	Fair value losses arising from cash flow hedges
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		(105.995)	(282.601)	Other comprehensive income (losses) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.039.068	4.984.305	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.168.476	4.144.571	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		976.587	1.122.335	Non-controlling interests
Total		5.145.063	5.266.906	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.267.959	3.817.112	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		771.109	1.167.193	Non-controlling interests
Total		5.039.068	4.984.305	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	475	433	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)
LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,27	-	39	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM A DISCONTINUED OPERATION ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember / December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	Catatan/ Notes		(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,34,35,38	8.809.253	13.689.998	13.362.236	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,6,34,35	4.118.936	800.159	534.138	Short-term investments
Piutang Usaha	2,34,35,38 3,7				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		4.258.499	3.941.053	3.729.640	Trade
Pihak berelasi	32	1.143.472	1.098.680	887.206	Third parties - net
Bukan usaha					Related parties
Pihak ketiga	13,33	951.589	1.430.300	216.638	Non-trade
Pihak berelasi	32,33	219.116	382.852	371.033	Third parties
Persediaan - neto	2,4,3,8	11.644.156	9.792.768	8.670.179	Related parties
Aset biologis	4	516.656	536.821	464.722	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	9	822.966	690.160	699.403	Biological assets
Pajak dibayar di muka	2,3,19	503.769	368.412	320.384	Advances and deposits
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2,32	284.206	216.928	214.044	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		33.272.618	32.948.131	29.469.623	Prepaid expenses and other current assets
					Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,19 2,3,33,34,	446.277	215.062	271.485	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	35,36	1.355.312	1.158.659	1.064.600	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,19	1.854.918	2.120.165	2.044.321	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,10,35,37 2,3,12,	4.171.390	3.588.183	3.276.017	Long-term investments
Aset tetap - neto	4,32,33	42.388.236	39.492.287	35.126.820	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	805.980	758.038	627.998	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,13	4.320.534	3.968.725	3.976.524	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,13	2.136.679	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	899.443	961.395	981.204	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,4,12,14, 32,33,35	4.844.221	1.317.904	3.488.858	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		63.265.178	55.452.746	53.230.012	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	37	96.537.796	88.400.877	82.699.635	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

		31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
	Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan		17.131.455	9.949.734	5.697.745	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,34,35,38	605.883	636.225	1.218.864	Trust receipts payable
Utang usaha	2,17,34,35,38				Trade payables
Pihak ketiga		3.963.547	3.361.953	2.964.533	Third parties
Pihak berelasi	32	65.398	714.034	573.340	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,32,35,38	1.471.841	1.390.487	1.222.334	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,18,34,35	2.289.856	2.153.449	2.260.066	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,18	877.226	912.622	824.778	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,19	296.533	392.351	840.162	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Current maturities of long-term debts
Utang bank	38	2.501.023	2.124.644	1.608.077	Bank loans
Utang obligasi	34	1.998.799	-	1.999.082	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	2.541	2.264	10.460	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		31.204.102	21.637.763	19.219.441	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,12,20,34,35				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	38	5.312.877	7.618.216	9.889.092	Bank loans
Utang obligasi		1.992.058	3.986.500	1.994.160	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	38	-	2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Lainnya		184.640	-	-	Others
Total utang jangka panjang		7.489.575	11.607.093	11.887.855	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,19	991.843	1.127.069	1.181.562	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,32,34,35	427.859	351.659	542.099	Due to related parties
Utang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interests
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,21	6.406.539	6.462.639	5.360.277	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,12	101.078	110.068	89.838	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.416.894	19.660.348	19.144.931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	37	46.620.996	41.298.111	38.364.372	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember / December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 4) / (As Restated - Notes 4)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham					Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham					Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	22	878.043	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,23	283.732	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.425.098	951.812	707.446	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,23	6.649.034	6.754.788	6.727.795	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	1.074.413	932.027	871.186	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	24	110.000	105.000	100.000	Appropriated for general reserve
		23.193.960	21.397.123	19.542.019	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		33.614.280	31.302.525	29.110.221	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2,25	16.302.520	15.800.241	15.225.042	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		49.916.800	47.102.766	44.335.263	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.537.796	88.400.877	82.699.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
PENJUALAN NETO	2,27,32,33, 37	73.394.728	70.186.618	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,12,28, 32,33	53.182.723	50.416.667	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.212.005	19.769.951	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,12,29, 32	(7.817.444)	(7.237.120)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,12,29, 32,33	(4.466.279)	(4.070.151)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		(30.882)	34.839	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,29,32,33	1.524.070	888.863	Other operating income
Beban operasi lain	2,29,32	(278.450)	(702.612)	Other operating expenses
LABA USAHA	37	9.143.020	8.683.770	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,30,37	517.470	614.293	Finance income
Beban keuangan	2,31,37	(2.022.215)	(1.486.027)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,37	(96.570)	(113.978)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,10,37	(94.739)	(103.236)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19,37	7.446.966	7.594.822	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,19,37	(2.485.115)	(2.497.558)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	37	4.961.851	5.097.264	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	486.006	(383.870)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(4.849)	(9.074)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	792.768	413.102	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	111.203	18.779	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	10	3.809	(144.932)	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		1.388.937	(105.995)	Other comprehensive income (loss) for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.350.788	4.991.269	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Notes 4)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	4.166.101	4.156.222	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	795.750	941.042	Non-controlling interests
Total	4.961.851	5.097.264	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5.324.407	4.255.705	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.026.381	735.564	Non-controlling interests
Total	6.350.788	4.991.269	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,26	474	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,37	13.745.118	8.809.253	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,5,33,34	55.492	4.118.936	Short-term investments
Piutang	2,33,34,37			Accounts receivable
Usaha	3,6			Trade
Pihak ketiga - neto		4.128.356	4.258.499	Third parties - net
Pihak berelasi	31	1.277.677	1.143.472	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		331.283	951.589	Third parties
Pihak berelasi	31	227.094	219.116	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	9.658.705	11.644.156	Inventories - net
Aset biologis	10	717.620	516.656	Biological assets
Uang muka dan jaminan	8	633.227	822.966	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	2,3,18	404.068	503.769	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	224.805	284.206	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		31.403.445	33.272.618	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tagihan pajak penghasilan	2,3,18,2,3,32	260.131	446.277	Claims for tax refund
Piutang plasma - neto	34,35	1.457.728	1.378.256	Plasma receivables - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,18	1.659.709	1.854.918	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2,9,34,36,2,3,11	5.065.061	4.171.390	Long-term investments
Aset tetap - neto	31	43.072.504	42.388.236	Fixed assets - net
Properti investasi	2	42.188	42.188	Investment property
Biaya ditangguhkan - neto	2	854.175	805.980	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,12	4.305.329	4.320.534	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,12	2.011.090	2.136.679	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka jangka panjang	2	836.867	899.443	Long-term prepayments
Aset tidak lancar lainnya	2,13,31,32,34	5.230.332	4.821.277	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		64.795.114	63.265.178	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	36	96.198.559	96.537.796	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,14,33,34,37	13.005.567	17.131.455	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,15,33,34,37	-	605.883	Trust receipts payable
Utang usaha	2,16,33,34,37			Trade payables
Pihak ketiga		4.373.415	3.963.547	Third parties
Pihak berelasi	31	148.468	65.398	Related parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2,34,37	1.465.898	1.471.841	Other payables - Third parties
Beban akrual	2,17,33,34	2.888.302	2.289.856	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,17	981.133	877.226	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,18	807.465	296.533	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11,			Current maturities of long-term debts
Utang bank	37	1.016.614	2.501.023	Bank loans
Utang obligasi	33	-	1.998.799	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap		-	2.541	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		24.686.862	31.204.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,11, 19,33,34			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		6.953.533	5.312.877	Bank loans
Utang obligasi		1.994.153	1.992.058	Bonds payable
Lainnya		7.290	184.640	Others
Total utang jangka panjang		8.954.976	7.489.575	Total long-term debts
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,3,18	874.536	991.843	Deferred tax liabilities - net
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2,31,33,34	509.859	427.859	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,20	6.852.215	6.406.539	Liabilities for employee benefits
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	2,3,11	117.623	101.078	Estimated liabilities for assets dismantling costs
Total Liabilitas Jangka Panjang		17.309.209	15.416.894	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		41.996.071	46.620.996	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp100 (full amount) per value per share
Modal dasar - 30.000.000.000 saham				Authorized - 30,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares
Tambahan modal disetor	2,22	283.732	283.732	Additional paid-in capital
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	1.856.757	1.425.098	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,22	7.102.867	6.649.034	Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	876.550	1.074.413	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	23	115.000	110.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		26.664.999	23.193.960	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		37.777.948	33.614.280	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Keuntungan Nonpengendali	2,24	16.424.540	16.302.520	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		54.202.488	49.916.800	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		96.198.559	96.537.796	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENJUALAN NETO	2,26,31,32, 36	76.592.955	73.394.728	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,27, 31,32	53.876.594	53.182.723	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.716.361	20.212.005	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,11,28, 31	(8.489.356)	(7.817.444)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,11,28, 31	(4.697.173)	(4.466.279)	General and administrative expenses
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		190.353	(30.882)	Gain (loss) from fair value of biological assets
Penghasilan operasi lain	2,28,31,32	869.970	1.524.070	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,31	(759.131)	(278.450)	Other operating expenses
LABA USAHA		9.831.024	9.143.020	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,36	829.833	517.470	Finance income
Beban keuangan	2,30,36	(1.727.018)	(2.022.215)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,36	(79.326)	(96.570)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,36	(105.116)	(94.739)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	8.749.397	7.446.966	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	2,3,18,36	(2.846.668)	(2.485.115)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	36	5.902.729	4.961.851	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2,20	112.013	486.006	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(4.795)	(4.849)	Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	777.817	792.768	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(128.556)	111.203	Exchange differences on translation of financial statements
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(70.546)	3.809	Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		685.933	1.388.937	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.588.662	6.350.788	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		Year Ended December 31,		
		2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		4.908.172	4.166.101	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		994.557	795.750	Non-controlling interests
Total		5.902.729	4.961.851	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		5.485.207	5.324.407	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1.103.455	1.026.381	Non-controlling interests
Total		6.588.662	6.350.788	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2.25	559	474	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.